



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, CARA BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 16 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Sukma Indra Pradani

NIM 7101411035

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan dan disetujui pada

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dosen Pembimbing

Drs. Sukirman, M.Si
NIP. 196706111991031003

PENGESAHAN KELULUSAN

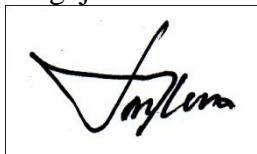
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 September 2015

Penguji 1



Penguji 2



Penguji 3



Dr. Partono Thomas, M.S
NIP. 195212191982031002

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Drs. Sukirman, M.Si
NIP. 196706111991031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

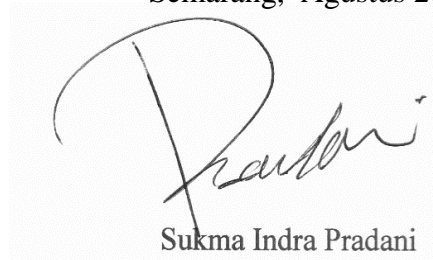



Drs. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pradani', is centered on a light gray rectangular background.

Sukma Indra Pradani
NIM 7101411035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *“Menuruni gunung memang lebih mudah daripada mendaki, tetapi keindahan bukan terlihat di bawah, melainkan pada puncaknya”*
(Arnold Bennet)
- ❖ *“Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan”*
(Robert F. Kennedy)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ *Kedua orang tua saya Bp. Sukaimi dan Ibu. Diah Indriyani yang selalu mendoakan, dan mendukung saya dengan ikhlas.*
- ❖ *Adikku Sukma Indra Laksana yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Sahabatku yang selalu memberikan semangat.*
- ❖ *Teman-Temanku Pendidikan Akuntansi A 2011.*
- ❖ *Almamaterku.*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, CARA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 16 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sukirman, M.Si., Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Partono Thomas, M.S. Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Dra. LukitaYuniati, M.Kom, Kepala SMA Negeri 16Semarang yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian diSMA Negeri 16 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Agustus 2015

Penulis

SARI

Pradani, Sukma Indra. 2015 : *“Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Sukirman, M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kepercayaan diri, cara belajar, lingkungan teman sebaya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah perubahan penguasaan konsep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswakeselas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Jumlah Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 86 siswa. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Data variabel yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa kepercayaan diri dalam kategori cukup baik, cara belajar termasuk dalam kategori cukup baik, dan lingkungan teman sebaya dalam kategori cukup baik. Dari hasiluji hipotesis terdapat pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajarek onomi sebesar 74,8%.Besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar sebesar 20,88%. Besarnya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 14,4%. Sedangkan besarnya pengaruh lingkungan temanse baya terhadap hasil belajar sebesar 21,25%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh kepercayaan diri,cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Bagi pihak sekolah terutama guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar khususnya pada indikator berani mengungkapkan pendapat. Bagi siswa hendaknya mampu meningkatkan konsentrasi belajarnya di kelas. Peran guru juga diperlukan dalam hal ini. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas agar siswa lebih berkonsentrasi lagi di dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Pradani, Sukma Indra. 2015: "Effects of Self-Esteem, How to Learn, and Environment Peers Against Student Learning Outcomes Economy Class XI IPS SMAN 16 Semarang in the school year 2014/2015". Thesis Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Supervising Drs. Sukirman, M.Sc.

Keywords: Confidence, learning, peer environment, achievement

Learning outcomes represents a change in the behavior of learners obtained after a learning activity. Acquisition aspects of the behavior change depending on what is learned by students. Therefore, if learners memepelajari knowledge of concepts, behavioral change is a change gained mastery of concepts. The purpose of this study was to determine the influence of self-confidence, learning, and peer environment on learning outcomes in the economy class XI IPS in SMAN 16 Semarang.

The population in this study were students of class XI IPS in SMAN 16 Semarang in Academic Year 2015/2016. The number of samples used is the whole population there is sebanyak 86 students. The method used in the retrieval of data are questionnaires or questionnaires and documentation. Variable data were analyzed with descriptive statistical analysis and regression analysis.

Based on the results of descriptive analysis shows that the confidence in the category good enough, the way of learning included in the category is quite good, and the neighborhood peers in the category of pretty bail. From the research results are the effect of self-confidence, learning, and peer environment on learning outcomes of economics at 74.8%. The magnitude of the effect of confidence on learning outcomes by 20.88%. The magnitude of the effect of learning on learning outcomes of 14.4%. While the effect of peer environment to the learning outcomes of 21.25%.

There is the influence of self-confidence, learning, and peer environment on learning outcomes of economic subjects XI IPS SMAN 16 Semarang. For schools, especially teachers can assist students in improving confidence in learning, especially in the indicator bold expression. Expected teacher at the school is able to provide motivation to the students to dare to express their opinions For students should be able to increase the concentration of learning in the classroom. The role of teachers is also required in this case. Teachers are required to be more creative in teaching and learning in the classroom so that students concentrate more on the learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN EPRSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Belajar	10
2.1.1 Pengertian Belajar	10

2.1.2 Teori-Teori Belajar.....	11
2.1.3 Jenis-Jenis Belajar	12
2.1.4 Unsur-Unsur Belajar.....	14
2.1.5 Prinsip-Prinsip Belajar	15
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	16
2.2 Hasil Belajar	23
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	23
2.2.2 Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	24
2.2.3 Ciri-Ciri Evaluasi Belajar.....	25
2.2.4 Teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	26
2.3 Kepercayaan Diri	27
2.3.1 Pengertian Kepercayaan Diri	27
2.3.2 Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki Rasa Percaya Diri.....	28
2.4 Cara Belajar	30
2.4.1 Pengertian Cara Belajar	30
2.4.2 Cara Belajar Efektif	31
2.4.3. Cara belajar yang baik	34
2.5 Lingkungan Teman Sebaya	36
2.5.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	36
2.5.2 Unsur-Unsur Lingkungan Teman Sebaya.....	37
2.5.3 Fungsi Teman Sebaya.....	38
2.5.4 Jenis-Jenis Kelompok Sebaya.....	39
2.5.5 Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	40

2.6 Penelitian Terdahulu	40
2.7 Kerangka Berfikir	41
2.8 Hipotesis Penelitian.....	44

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi Dan Sampel.....	47
3.2.1 Populasi	47
3.2.2 Sampel	48
3.3 Variabel Penelitian.....	48
3.3.1 Variabel Terikat.....	48
3.3.2 Variabel Bebas	49
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4.1 Metode Dokumentasi	51
3.4.2 Metode Angket.....	51
3.5 Metode Analisis Uji Instrument.....	52
3.5.1 Uji Validitas Instrument	52
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrument	56
3.6 Metode Analisis Data.....	57
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif	57
3.6.2 Uji Prasyarat	58
3.6.2.1 Uji Normalitas	58
3.6.2.2 Uji Linieritas.....	58
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	58

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas	59
3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	59
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	60
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	60
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)	61
3.6.6 Koefisien Determinasi	61
3.6.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	61
3.6.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	63
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	63
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Hasil Hasil Belajar	63
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Hasil Kepercayaan Diri	64
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Hasil Cara Belajar	67
4.1.2.4 Analisis Deskriptif Hasil Lingkungan Teman Sebaya	71
4.1.2 Uji Prasyarat	75
4.1.2.1 Uji Normalitas	75
4.1.2.2 Uji Linieritas.....	76
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	78
4.1.3.1 Uji Multikolonieritas	78
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas	79

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.1.5 Pengujian Hipotesis	81
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F)	81
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji T).....	82
4.1.5.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	83
4.1.5.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	84
4.2 Pembahasan	86
4.2.1 Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.	88
4.2.2 Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.....	90
4.2.3 Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.	91
4.2.4 Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.....	92
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.1	Rata-Rata Nilai Siswa Kelas XI IPS Semester Gasal (UAS)	3
3.1	Jumlah Populasi Kelas XI IPS SMANegeri 16 Semarang.....	47
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.3	Skala Liker	52
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri	53
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Cara Belajar	54
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumrn Lingkungan Teman Sebaya.....	55
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrument	57
4.1	Analisis Deskriptif Hasil Belajar	63
4.2	Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri	64
4.3	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepercayaan Diri	64
4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Satu	65
4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dua.....	66
4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Tiga	66
4.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Empat	67
4.8	Stastik Deskriptif Cara Belajar	68
4.9	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Cara Belajar.....	68
4.10	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Satu	69
4.11	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dua.....	69
4.12	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Tiga	70
4.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Empat	70
4.14	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Lima	71

4.15	Statistik Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya	73
4.16	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	73
4.17	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Satu	74
4.18	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Dua.....	75
4.19	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Tiga	75
4.20	Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Empat	76
4.21	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov Test	77
4.22	Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Diri	78
4.23	Hasil Uji Linieritas Cara Belajar.....	78
4.24	Hasil Uji Linieritas Lingkungan Teman Sebaya.....	79
4.25	Hasil Uji Multikolonieritas	80
4.26	Hasil Uji Glejser	81
4.27	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
4.28	Hasil Koefisien Determinasi	82
4.29	Hasil Uji F.....	84
4.30	Hasil Uji T.....	85
4.31	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan	86
4.32	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	87

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	42
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Nilai SMA N 16 Semarang	96
2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	99
3. Angket Uji Coba	100
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	104
5. Angket Penelitian	105
6. Data Responden Uji Coba Penelitian	109
7. Daftar Nama Responden Penelitian	110
8. Tabulasi Angket Uji Validitas dan Reliabilitas	113
9. Hasil Uji Validitas	117
10. Ouput SPSS Uji Reliabilitas	127
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian	128
12. Output SPSS Uji Normalitas	139
13. Output SPSS Uji Linearitas	140
14. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	141
15. Output SPSS Uji Multikolonieritas	142
16. Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi.....	143
17. Output SPSS Analisis Deskriptif.....	144
18. Surat Izin Penelitian	145
19. Surat Keterangan Observasi dan Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan yang ada di Indonesia dapat di tempuh melalui tiga jalur yaitu: (1) pendidikan formal, (2) pendidikan informal, dan (3) pendidikan non formal. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah termasuk ke dalam golongan pendidikan formal. Setelah mengikuti pendidikan formal ini diharapkan siswa mampu mencapai pemahaman suatu kompetensi secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai suatu kompetensi adalah dilihat dari hasil belajar yang telah ia capai. Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar tersebut adalah dengan belajar.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan selalu dihadapkan pada masalah-masalah. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan itu demikian luas, pertama karena sifat sarasannya yaitu manusia sebagai makhluk misteri, kedua karena usaha pendidikan harus mengantisipasi ke hari depan yang tidak segenap seginya terjangkau oleh kemampuan daya ramal manusia. Menurut Tirtarahardja (2005:225-238) terdapat empat masalah pokok pendidikan yang ada di Indonesia sebagai berikut.

- (1) Masalah pemerataan pendidikan. Masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga Negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan.
- (2) Masalah mutu pendidikan. Mutu pendidikan dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf seperti yang diharapkan. Mutu pendidikan tersebut dapat dilihat pada kualitas keluarannya. Salah satu keluaran yang dapat dijadikan acuan pada mutu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar yang bermutu dapat dicapai apabila proses belajar yang dilalui juga bermutu.
- (3) Masalah efisiensi pendidikan. Masalah ini mempersoalkan bagaimana suatu sistem pendidikan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Beberapa masalah efisiensi pendidikan yang penting antara lain: bagaimana tenaga kependidikan difungsikan,

bagaimana sarana dan prasarana pendidikan, bagaimana pendidikan diselenggarakan, dan masalah efisiensi dalam mengfungsikan tenaga.

- (4) Masalah relevansi pendidikan. Masalah ini mencakup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, yaitu masalah-masalah seperti yang digambarkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti masalah mutu pendidikan. Menurut Tirtarahardja (2005:226), mutu pendidikan dapat diukur dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Anni, 2011:85). Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 16 Semarang. SMA ini merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di kota Semarang yang terletak di Kecamatan Mijen dan telah berakreditasi "A". Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 16 Semarang berikut ini adalah nilai rata-rata siswa kelas XI IPS pada semester I:

Table 1.1
Rata-rata Nilai Siswa Kelas XI Semester ISMA Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

KKM : 76

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	IPS 1	28	15	53,5 %	13	46,5 %
2	IPS 2	29	6	21%	23	79 %
3	IPS 3	29	18	62 %	11	38 %
Jumlah		86	39	45 %	47	55 %

Sumber : Guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih terdapat 47 siswa atau sebesar 55% dari keseluruhan jumlah siswa Kelas XI IPS yang belum mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat suatu masalah yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Oleh karena itu untuk mencari tahu masalah apa yang menjadi penyebab rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XI IPS.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Mereka cenderung tidak percaya terhadap kemampuannya sendiri, serta tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya. Selain itu mereka cenderung tidak memperhatikan cara belajar yang baik. Banyak dari mereka yang tidak membuat jadwal pelajaran, jarang mengulang pelajaran di rumah, serta banyak yang tidak mengerjakan tugas maupun PR yang diberikan.

Menurut Anni (2011:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Ini berarti bahwa akibat dari belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhannya yang ditimbulkan adanya pengalaman. Setiap siswa pasti ingin memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun terkadang hasil yang mereka peroleh tidaklah maksimal.

Menurut Syah (2010:90), belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam hal ini merupakan perubahan tingkah laku secara positif, jadi perubahan tingkah laku secara negative tidak dipandang sebagai proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Faktor intern tersebut dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor Jasmaniah, faktor Psikologis, dan faktor Kelelahan. Berikutnya adalah faktor ekstern, faktor tersebut berasal dari luar individu. Faktor ekstern dapat dibagi menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi belajar akan fokus pada cara belajar, kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya. Hal tersebut berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS. Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Menurut Slameto (2010:82), cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Di dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang tinggi diperlukan cara belajar yang baik.

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri akan berusaha keras dalam melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Penilaian negatif mengenai kemampuannya tersebut dapat menghambat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pandangan dan penilaian negatif tersebut menyebabkan siswa tidak melakukan sesuatu kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Padahal mungkin sebenarnya kemampuan tersebut dimilikinya.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Faktor ini masuk ke dalam faktor masyarakat. Lingkungan teman sebaya dapat diartikan teman di sekolah maupun yang ada di rumah. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana pembelajaran. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada sedang di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jananti Nooriza dan Tarsis Tardmuji yang dilakukan pada tahun 2014 diungkapkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh sebesar 16,56% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniati pada tahun 2013 terlihat bahwa terdapat pengaruh positif antara cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 5,15%.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar yang akan dilakukan di SMA Negeri 16 Semarang. SMA Negeri 16 Semarang terletak di Kelurahan Ngadirgo Kecamatan Mijen Semarang. Untuk kelas sebelas(XI) SMA ini memiliki dua jurusan yaitu: Ilmu Pengetahuan alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian kali ini akan ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya yaitu adanya pengaruh dan tekanan dari dalam yang diwakili oleh kepercayaan diri dan cara belajar. Serta faktor dari luar yaitu lingkungan teman sebaya . Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul, **“Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yang diduga terkait dengan hasil belajar ekonomi siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015?
- (2) Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015?
- (3) Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015?
- (4) Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- (1) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

- (2) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.
- (3) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.
- (4) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya. Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu dan menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang telah di dapat di bangku kuliah.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memaksimalkan faktor faktor yang ada di dalam diri siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar di kelas guna memaksimalkan kegiatan belajar-mengajar.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan sarana prasarana belajar dan peningkatan kompetensi guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ini berarti bahwa akibat dari belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhannya yang ditimbulkan adanya pengalaman. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Nini (2012:85) bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu. Namun demikian tidak semua perubahan tingkah laku itu disebabkan oleh hasil belajar, tetapi juga dikarenakan oleh proses alamiah atau keadaan sementara pada diri seseorang.

Syah (2010:90) menjelaskan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam hal ini merupakan perubahan tingkah laku secara positif, jadi perubahan tingkah laku secara negative tidak dipandang sebagai proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan sikap maupun tingkah laku yang dilakukan oleh individu melalui proses tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Teori-Teori Belajar

Menurut Syah (2010:103-110) terdapat 4 teori-teori pokok belajar. Teori-teori tersebut antara lain:

(1) Koneksionisme

Teori ini berawal dari percobaan Edward Thorndike yang dilakukan pada seekor kucing untuk mengetahui fenomena tentang belajar. Dari hasil percobaan itu dapat disimpulkan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon. Teori ini juga dikenal juga dengan sebutan "*Trial and Error Learning*". Pada penelitian yang dilakukan oleh Thorndike, ditemukan bahwa jika sebuah respon menghasilkan efek yang memuaskan maka hubungan antara stimulus dan respon juga akan semakin kuat, sebaliknya semakin tidak memuaskan (mengganggu) efek yang dicapai respon semakin lemah hubungan stimulus dan respon tersebut.

(2) Pembiasaan klasik (*Classical Conditioning*)

Teori ini dikembangkan oleh seorang ilmuwan Rusia bernama Ivan Pavlov. Pada eksperimen yang ia lakukan Ian Pavlov menggunakan anjing untuk eksperimen. Teori ini hampir sama dengan teori koneksionisme, dalam teori ini dikemukakan bahwa apabila stimulus yang diadakan selalu disertai dengan stimulus penguat, stimulus tadi cepat atau lambat akan menimbulkan respon atau perubahan.

(3) Pembiasaan perilaku respon

Respon dalam teori ini terjadi tanpa didahului oleh stimulus, melainkan oleh efek yang ditimbulkan oleh *reinforce*. *Reinforce* sesungguhnya adalah stimulus yang meningkatkan kemungkinan timbulnya sejumlah respon tertentu, namun tidak sengaja diadakan sebagai pasangan stimulus lainnya.

(4) Teori pendekatan kognitif

Teori ini adalah bagian terpenting dari sains kognitif yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam perkembangan psikologi pendidikan. Pendekatan kognitif lebih menekankan arti penting proses internal mental manusia. Para ahli kognitif berpendapat bahwa tingkah laku manusia yang tampak tak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental, seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan sebagainya. Sehingga belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniah).

2.1.3 Jenis-Jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya keanekaragaman jenis belajar yang muncul sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang bermacam-macam. Jenis-jenis belajar menurut Syah (2010:120-122) adalah sebagai berikut.

- (1) Belajar abstrak, yaitu belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Misalnya belajar matematika, astronomi, dan studi agama seperti tauhid.

- (2) Belajar keterampilan, yaitu belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot/neuromuscular. Misalnya belajar memperbaiki benda elektronik, melukis, belajar olahraga dan menari.
- (3) Belajar sosial, yaitu belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya belajar PPKN dan agama.
- (4) Belajar pemecahan masalah, yaitu belajar menggunakan metode-metode ilmiah, atau berfikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Gurur yang akan mengajarkan mata pelajaran eksakta seperti matematika, dan IPA dianjurkan untuk menggunakan model dan strategi mengajar yang menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah.
- (5) Belajar rasional, yaitu belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir secara logis dan rasional (sesuai dengan akal sehat).
- (6) Belajar kebiasaan, adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang sudah ada.
- (7) Belajar apresiasi, yaitu belajar mempertimbangkan (judgment) arti penting atau nilai suatu objek. Misalnya, belajar bahasa dan sastra serta kerajinan tangan.
- (8) Belajar pengetahuan, yaitu belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Misalnya, kegiatan siswa dalam pelajaran biologi mengenai

protoplasma, dalam hal ini siswa melakukan investigasi terhadap senyawa organik yang terdapat di dalamnya.

2.1.4 Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku Gagne dalam Anni (2011:84). Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut.

(1) Siswa

Istilah siswa dapat diartikan sebagai siswa, warga belajar dan peserta latihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.

(2) Rangsangan (Stimulus)

Peristiwa yang merangsang penginderaan siswa disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang seperti warna, suara, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang.

(3) Memori

Memori yang ada pada siswa berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

(4) Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Gagne dalam Anni (2011:95) terdapat beberapa prinsip tentang belajar yaitu:

a. Kedekatan

Prinsip kedekatan menyatakan bahwa situasi stimulus yang hendak direspon oleh pembelajaran harus disampaikan sedekat mungkin dengan waktunya dengan respon yang diinginkan.

b. Pengulangan

Prinsip pengulangan menyatakan bahwa situasi stimulus dan responya perlu diulang-ulang, atau dipraktikkan agar belajar dapat diperbaiki dan meningkatkan retensi belajar.

c. Penguatan

Prinsip penguatan menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan

d. Informasi aktual

Informasi ini dapat diperoleh melalui tiga cara yaitu: (1) dikomunikasikan kepada pembelajar, (2) dipelajari oleh pembelajar sebelum memulai belajar baru, dan (3) dilacak dari memori, karena informasi ini telah dipelajari dan disimpan di dalam memori selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun lalu.

e. Kemahiran Intelektual

Kemahiran intelektual tidak dapat disajikan melalui petunjuk lisan atau petunjuk tertulis yang disampaikan oleh pendidik. Kemahiran intelektual harus telah dipelajari sebelumnya agar dapat dipergunakan atau diingat ketika diperlukan.

f. Strategi

Pembelajaran harus mampu menggunakan strategi untuk menghadirkan stimulus yang kompleks, memilih, dan membuat kode bagian-bagian stimulus, memecahkan masalah, dan melacak kembali informasi yang dipelajari.

2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

A. Faktor-faktor Intern

Faktor intern dibagi dari tiga faktor, yaitu:

(1) Faktor Jasmaniah.

- a. Faktor kesehatan, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan agar kesehatan badannya terjaga dengan baik.
- b. Cacat Tubuh, merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

(2) Faktor Psikologis.

- a. Intelegensi

Merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan Berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d. Bakat

Bakat adalah semua kesanggupan-kesanggupan yang dapat diwujudkan. Kesanggupan itu sendiri tidak dapat diamati, tapi dengan mengamati prestasi seseorang dapat diambil kesimpulan tentang suatu bakat tertentu.

e. Motif

Motif merupakan pengertian-pengertian yang utama dalam kegiatan dan perilaku manusia, baik secara umum maupun secara khusus dalam interaksi sosial.

f. Kematangan

g. Kesiapan

Merupakan kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan sangat dibutuhkan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

(3) Faktor Kelelahan.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat Psikis). Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari agar jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

B. Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara orang tua mendidik.

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya mungkin acuh tak acuh dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya. Pada umumnya sikap orang tua tidak memberikan dorongan kepada anak-anaknya hingga anak menyukai belajar.

b. Relasi antara anggota keluarga.

Sifat hubungan orang tua dan anak sering diabaikan padahal ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan tersebut bias berupa kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap kasar, acuh tak acuh, dan sikap lainnya.

c. Suasana rumah.

Suasana keluarga yang ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar. Maka suasana rumah selalu dibuat menyenangkan dan sedemikian rupa sehingga membuat anak betah dan berkonsentrasi dengan baik yang akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

d. Keadaan ekonomi keluarga.

e. Pengertian orangtua.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar maka jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Ketika anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f. Latar belakang kebudayaan.

Kebiasaan di dalam rumah mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditambahkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup:

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar yang tidak baik pula. Agar siswa nyaman dalam pembelajaran, guru harus menguasai bahan pelajaran. Metode-metode yang digunakan diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif.

b. Kurikulum.

Kegiatan yang diberikan kepada siswa adalah kegiatan yang mendukung siswa supaya siswa mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Dalam pemberian materi, guru harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan mementingkan kebutuhan siswa.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan guru tersebut, guru juga memberikan respon baik apabila siswa bertanya mengenai informasi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang diinginkan sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya agar nantinya bisa meneruskan ke perguruan tinggi yang diharapkan.

d. Relasi siswa dengan siswa.

Hubungan pergaulan yang terjalin dengan sesama siswa yang baik, akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, dan akan saling

memotivasi dalam belajar untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh karena itu, relasi siswa dengan siswa perlu didorong kearah yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif.

e. Standar pelajaran di atas ukuran.

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa serta tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

f. Alat pelajaran.

g. Waktu Sekolah.

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, yang meliputi pagi, siang, dan sore atau malam hari. Waktu sekolah yang tepat adalah pagi hari karena pikiran masih segar, jasmani baik sehingga akan memberikan hasil belajar yang baik.

h. Disiplin sekolah

Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah baik siswa, staf sekolah (guru, kepala sekolah, pegawai, dan sebagainya). Adanya kedisiplinan seluruh staf sekolah akan membuat siswa bersikap disiplin dan dapat mengembangkan motivasi yang kuat dalam proses belajar yang lebih maju.

i. Keadaan gedung.

Keadaan gedung sekolah harus memadai dan sesuai dengan jumlah siswa.

j. Metode belajar.

Dalam cara belajar siswa, perlu mendapat pembinaan dari guru untuk memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

k. Tugas Rumah.

Guru sebaiknya tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak kepada siswa. Tugas rumah hendaknya diberikan secara proporsional dimana siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar.

3. Faktor Masyarakat.

Faktor masyarakat terdiri dari:

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam masyarakat terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b. Mass media.

Mass media yang termasuk dalam ini adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Mass media yang baik akan memberi pengaruh yang baik juga terhadap belajar, sebaliknya mass media yang jelek pasti akan membawa dampak jelek juga terhadap belajar. Maka perlu kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

c. Teman bergaul.

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang jelek pasti memengaruhi yang bersifat buruk juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan terlalu lengah).

d. Bentuk kehidupan masyarakat.

Kehidupan masyarakat disekit siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Baik buruknya belajar siswa dapat juga dipengaruhi oleh faktor ini. Sehingga harus dikondisikan sebaik mungkin siswa berada di kehidupan masyarakat yang baik, agar belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

2.2 Hasil belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Anni (2011:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah perubahan penguasaan konsep.

Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan siswaan.

Tujuan siswaan merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri siswa. Pernyataan tersebut yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dihitung dengan cara :

$$NH = \frac{2r+UH+ Rt \text{ Tugas}}{3}$$

$$Rt \text{ Tes} = \frac{UTS + UAS}{2}$$

$$NR = \frac{NH + 2(TS) + 3(US)}{6}$$

2.2.2 Prinsip-prinsip Dasar Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Sudijono (2009:31-33) terdapat tiga prinsip-prinsip dasar evaluasi hasil belajar, yaitu:

1. Prinsip keseluruhan.
Prinsip keseluruhan atau yang dikenal juga dengan istilah prinsip komprehensif. Adanya prinsip ini dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksanakan dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh. Jika telah dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruhakan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.
2. Prinsip Kesenambungan.
Adanya prinsip ini dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi belajar yang dilaksanakan secara teratur dan

sambung-menyambung dari waktu-kewaktu. Evaluasi belajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan dimaksudkan agar evaluator (guru, dosen, dan lain-lain) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan yang perlu diambil untuk masa selanjutnya.

3. Prinsip Objektivitas.

Prinsip ini mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif.

2.2.3 Ciri-Ciri Evaluasi Hasil Belajar.

Agar evaluasi belajar yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal maka saat melaksanakan evaluasi hasil belajar harus memperhatikan ciri-ciri evaluasi hasil belajar. Menurut Sudijono (2009:33-38) terdapat lima ciri-ciri evaluasi hasil belajar, yaitu:

1. Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar siswa, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung.
2. Pengukuran dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan belajar siswa dan pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif atau lebih sering menggunakan symbol-simbol angka.
3. Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya menggunakan unit atau satuan yang tetap.
4. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari waktu adalah bersifat relatif. Hal ini berarti bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau kejegan.
5. Pada kegiatan evaluasi hasil belajar sulit untuk dihindarkan terjadinya kekeliruan pengukuran.

2.2.4 Teknik Evaluasi Hasil Belajar

Saat melaksanakan evaluasi, yang tidak kalah penting adalah teknik dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Pemilihan teknik yang digunakan dapat mempengaruhi hasil dari evaluasi hasil belajar yang dilakukan. Teknik evaluasi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu, teknik tes dan teknik non tes.

A. Teknik Tes

Menurut Sudijono (2009:66), tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang dapat ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah). Serta dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Secara umum tes memiliki dua macam fungsi, yaitu:

1. Sebagai alat pengukur terhadap siswa, dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
2. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, atau telah dicapai.

B. Teknik Non Tes

Menurut Sudijono (2009:76-90) teknik non tes terdiri dari 4 teknik, yaitu:

1. Pengamatan (observasi), adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Wawancara, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.
3. Angket, juga dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Angket ini lebih mudah dilakukan daripada wawancara, hanya saja jawaban yang diberikan acapkali tidak sesuai dengan jawaban yang sebenarnya. Apalagi jika pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket itu kurang tajam, sehingga memungkinkan bagi responden untuk memberikan jawaban yang diperkirakan akan melegakan atau memberikan kepuasan kepada pihak penilai.
4. Pemeriksaan dokumen.

2.3 Kepercayaan Diri

2.4.2 Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Walgito (2004: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor di atas, percaya diri atau *self confidence* merupakan faktor yang paling berpengaruh. *Self confidence*, yaitu kepercayaan pada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti temanya untuk mencapai prestasi yang baik. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek

kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002:6).

Setiap siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri yang dimilikinya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, siswa akan sangat mudah berinteraksi dalam proses belajar dan dengan lingkungan belajarnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan factor yang berasal dari dalam individu yang sangat berpengaruh dalam pengambilan sikap maupun keputusan.

2.4.3 Ciri-ciri Individu Yang Memiliki Rasa Percaya Diri

Menurut Fatimah (2006:149-159) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil).
5. Internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib

atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).

6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Menurut Hakim (2002:4) orang yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- (2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Selain itu mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.
- (3) Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya yang baik dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
- (4) Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan

kepada orang lain tanpa adanya paksaan / hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

2.4 Cara Belajar

2.4.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkannya. Dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi diperlukan cara belajar yang baik. Menurut Slameto (2010:82) cara belajar adalah cara/jalan harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajarnya siswa.

Cara belajar yang baik bukan merupakan bakat yang dimiliki oleh orang tertentu saja, tetapi ini merupakan kecakapan yang dimiliki oleh setiap orang (Sulistiyowati, 2001:42). Siapapun akan biasa belajar dengan baik asalkan mau berlatih, yaitu melatih otaknya untuk terus belajar dengan keteraturan dan disiplin serta bisa menggunakan waktunya seefisien mungkin. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara belajar merupakan jalan atau kecakapan yang dimiliki oleh individu yang digunakan untuk memaksimalkan hasil yang akan ia peroleh.

2.4.2 Cara Belajar Efektif

Menurut Slameto (2010:82-91) cara belajar efektif dapat dilihat dari:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka siswa perlu mempunyai jadwal yang baik melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memeperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, olahraga, dan lain-lain.
- b. Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- c. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- d. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
- e. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

2. Membaca dan membuat catatan.

Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula karena membaca adalah alat belajar. Selain membaca membuat catatan memiliki pengaruh yang besar dalam belajar. Catatan yang rapi, baik, lengkap, dan teratur akan menambah semangat dalam belajar.

3. Mengulang bahan pelajaran.

Mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) abahn yang belum dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Agar dapat menghafal dengan baik hendaklah memeprhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Menyadari sepenuhnya tujuan belajar.
- b. Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal.
- c. Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal.
- d. Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaiknya-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal.

4. Konsentrasi.

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Pada belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran, kemampuan memusatkan pikiran pada setiap orang tidaklah sama, hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan, dan latihan/pengalaman.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, atau dapat dikatakan ia memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran.

5. Mengerjakan tugas.

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/ mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

2.4.3 Cara Belajar yang Baik

Crow and Crow dalam Ngalim (2013 :112-120) mengemukakan saran-saran yang diperlukan untuk persiapan belajar yang baik, seperti berikut:

1. Adanya tugas-tugas yang jelas.

Adanya tugas yang jelas akan membuat perhatian siswa dapat diarahkan kepada hal-hal khusus mana saja yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Makin jelas tugas yang diberikan oleh guru, baik tujuan maupun batasannya, maka besar pula perhatian dan kemauan siswa untuk mengerjakan atau mempelajarinya.

2. Belajarlah membaca yang baik.

Kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar hal yang dibacanya. Bahan-bahan dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Bahkan lebih baik lagi jika pembaca dapat mengerti apa dan bagaimana pandangan pengarang dengan tulisannya tersebut.

3. Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian di mana diperlukan.

Kedua cara ini sama-sama diperlukan tergantung menurut tingkat keluasan dan kesulitan bahan yang dipelajari. Untuk mempelajari buku yang tebal kurang sesuai jika menggunakan metode keseluruhan.

Akan tetapi untuk mempelajari bab demi bab lebih baik menggunakan metode keseluruhan.

4. Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.

Pada tiap pelajaran biasanya terdapat bagian-bagian yang sukar dan memerlukan perhatian dan pengerjaan yang lebih teliti. Pelajari baik-baik bagian yang sukar itu untuk dapat menguasai keseluruhan pengetahuan dari bahan yang dipelajari. Untuk itu pembuatan ringkasan dalam belajar sangat diperlukan.

5. Buatlah outline dan catatan-catatan pada waktu belajar.

Outline dan catatan-catatan yang tersusun akan membantu siswa pada waktu mereka mengulang pelajaran, sehingga mereka tidak perlu membaca seluruh isi buku yang akan memakan waktu lebih lama.

6. Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan

Pengertian yang diterima dengan jalan memformulasikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan lebih dapat diingat lebih lama atau lebih mendalam pengertiannya daripada pengetahuan yang hanya diperoleh membaca atau menghafal.

7. Hubungkan bahan-bahan baru dengan bahan-bahan yang lama.

Sebelum siswa mempelajari tugas-tugas untuk hari berikutnya, dia harus mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang lampau yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dipelajarinya.

8. Gunakan bermacam-macam sumber dalam belajar.

Tiap pengarangnya mempunyai pandangan yang berbeda dalam mengemukakan tulisannya. Oleh karena itu alangkah lebih baiknya kita tidak belajar dari satu buku saja untuk lebih menambah pengetahuan kita.

9. Pelajari baik-baik table, peta, grafik, gambar, dsb.

10. Buatlah rangkuman (summary) dan review.

Cara menyusun rangkuman yang baik bergantung pada cara belajar siswa, dan cara mengajar guru.

2.5. Lingkungan Teman Sebaya

2.5.1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian para guru dan para orang tua adalah peranan teman sebaya anak. Teman sebaya anak yang ada di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku anak, persepsi anak terhadap belajar dan sekolah, dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh kelompok teman sebaya peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah besar, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang belajar dan mereka akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi sosial dari sesama anggota kelompoknya (teman sebaya), kecenderungan siswa akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal, selain itu teman sebaya menjadi sumber informasi juga bagi para siswa terhadap informasi yang tidak diperoleh dari

keluarganya dan informasi ini biasanya tentang peranan sosialnya sebagai dengan teman sebaya.

Salah satu fungsi teman sebaya adalah menyediakan berbagai informasi mengenai dunia diluar keluarga. Dengan kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan yang mereka miliki dan remaja belajar dalam membedakan yang benar dan yang salah. Kedekatan teman sebaya yang intensif akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal.

Menurut Slavin (2008:98), lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang yang mempunyai kesamaan usia dan status. Orang yang memiliki kesamaan usia ini dapat diartikan sebagai teman di sekolah, teman di rumah, maupun ditempat lain. Interaksi tersebut dapat memeberikan dampak positif maupun negative. Dari uraian diatas dapat didimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan diluar keluarga yang usia anggotanya relative sama.

2.5.2. Unsur-unsur Teman Sebaya

Menurut Vembriarto (2003:55) lingkungan teman sebaya memiliki 3 unsur yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
2. Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi social.

3. Intilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok orang dewasa.

2.5.3. Fungsi Kelompok Sebaya

Peralihan dari kehidupan dalam lingkungan keluarga kepada kehidupan dalam lingkungan orang dewasa dalam masyarakat luas merupakan perubahan yang besar bagi kehidupan individu. Proses perubahan yang besar ini dijumpai oleh kelompok sebaya pada anak-anak dan remaja. Menurut Vembriarto (2003:60) lingkungan teman sebaya memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai tempat anak belajar bergaul dengan sesamanya.

Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar member dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok teman sebaya akan memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar social.

2. Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat.

Di dalam kelompok sebaya anak-anak akan mempelajari bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai gambaran dan cita-cita masyarakat.

3. Kelompok social mengajarkan mobilitas social.

Meskipun kebanyakan kelompok social itu terdiri dari anak-anak yang mempunyai status social yang sama, namun di dalam kelas atau dalam perkumpulan pemuda kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas social yang berbeda.

4. Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru.

Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya.

5. Sebagai tempat seorang anak dalam mengembangkan sikap sosiabilitas dalam diri anak.

2.5.4. Jenis-jenis Kelompok Sebaya

Ditinjau dari sifat organisasinya, kelompok sebaya dibedakan menjadi 2 (Vembriarto,2003: 63) yaitu:

1. Kelompok sebaya yang bersifat informal.

Kelompok sebaya ini dibentuk, diatur, dan dipimpin oleh anak-anak sendiri. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah : kelompok permainan, gang, dan klik. Di dalam kelompok sebaya informal tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa, bahkan dalam kelompok ini orang dewasa dikeluarkan.

2. Kelompok sebaya yang bersifat formal.

Di dalam kelompok sebaya formal terdapat bimbingan, partisipasi, atau pengarahan orang dewasa. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah : kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda, organisasi mahasiswa, dan lain-lain.

2.5.5. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Tirtarahardja (2005,181) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki 4 indikator yaitu:

1. Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar.
2. Tempat pengganti keluarga.
3. memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.
4. Partner belajar yang baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian kali ini akan membahas tentang Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Pada penelitian ini terdapat empat variabel, yang terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk mendukung penelitian ini berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Al-Habaish, Safaa Mohammad (2012) yang berjudul *The Correlation Between General Self Confidence and Academic Achivement in the Oral Presentation Course*. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara Self Confidence and Academic Achivement. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 16 Semarang adalah populasinya. Pada penelitian ini populasi yang diambil hanya perempuan saja yang berjumlah 53 siswa.

Dunlosky, John dan Marissa K (2011) yang berjudul *Study of Strategies of Collage Student, Are Self Testing And Scheduling Related To Achivment?*

Hesti Kurniati (2013) yang berjudul *Pengaruh Cara belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Hasil dari penelitian ini adalah Secara parsial terdapat pengaruh positif antara cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,15%. Perbedaan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 16 dengan penelitian ini terletak pada sampel penelitiannya. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Hesti sampel yang diambil menggunakan teknik random sampel, maka untuk penelitian di SMA Negeri 16 sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah siswa.

Kusmoningtyas, Dian Hapsari (2012) yang berjudul *pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi/akuntansi*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan sebesar 65,2%.

Nooriza Jananti, Tarsis Tarmudji(2014) yang berjudul *Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal Dan Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa sebesar (16,56%).

2.7. Kerangka Berfikir

Untuk melihat keberhasilan seorang anak di sekolah formal maka yang menjadi tolak ukur adalah hasil belajarnya. Hasil belajar ini diperoleh melalui tes

yang dilakukan oleh guru. Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya dapat memuaskan dengan hasil yang baik. Namun terkadang hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan belajar.

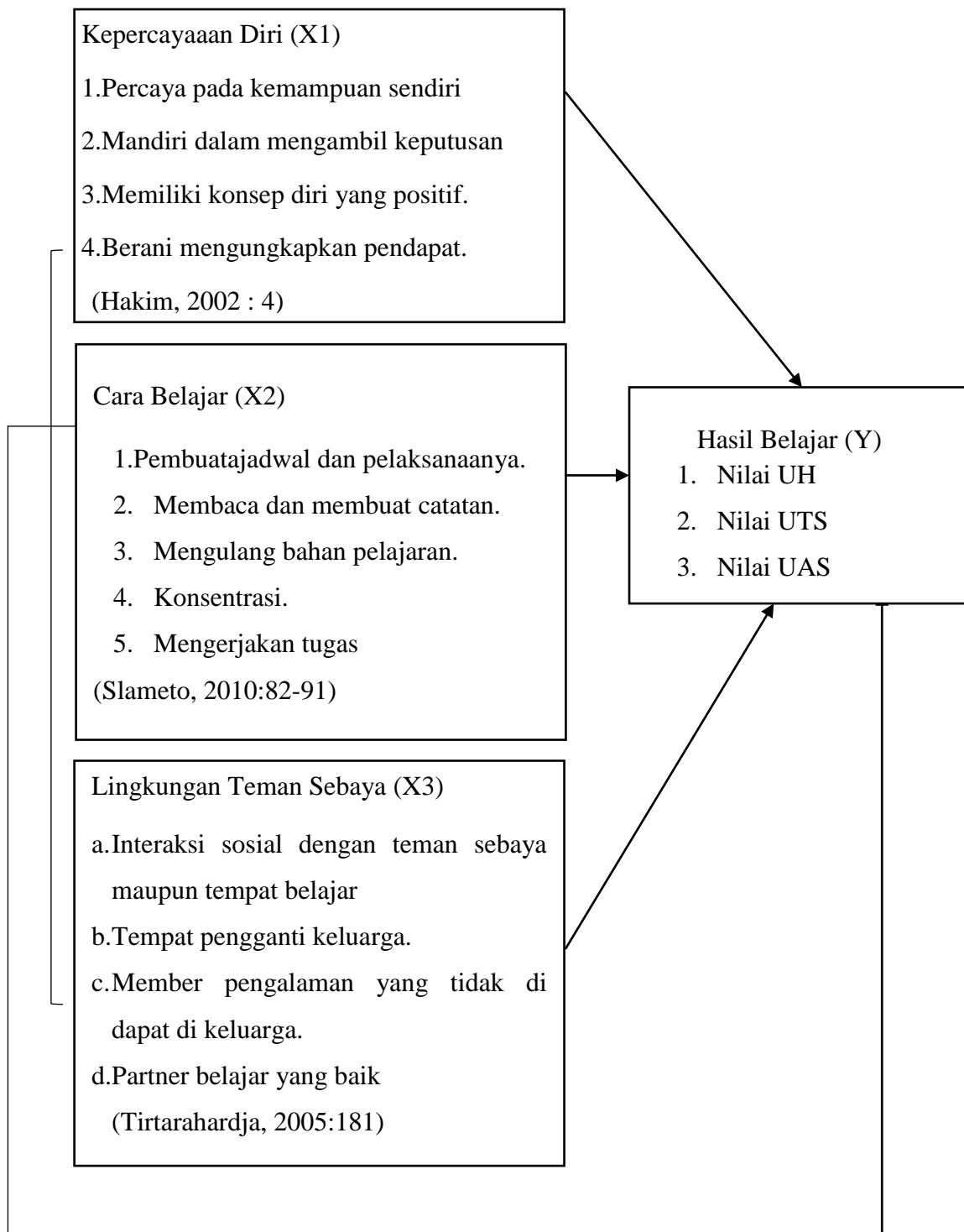
Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jika siswa dapat belajar dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang ia peroleh akan baik pula. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar koneksionisme.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002:6). Faktor berikutnya adalah cara belajar. Menurut Slameto (2010:82) cara belajar adalah cara/jalan harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang yang mempunyai kesamaan usia dan status (Slavin, 2008:98).

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah teori belajar kognitif dan behavioristik. Pada teori belajar kognitif perilaku manusia dalam hal ini adalah belajar tidak dipengaruhi oleh stimulus yang berasal dari luar dirinya,

melainkan oleh factor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dapat dikatakan cara belajar maupun kepercayaan diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar secara langsung. Sedangkan menurut teori belajar behavioristik dijelaskan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*Insight*), tetapi karena disebabkan stimulus yang menghasilkan respon. Stimulus dalam hal ini adalah dukungan dari lingkungan teman sebaya. Dukungan dari lingkungan teman sebaya dapat berupa kegiatan belajar bersama, maupun melakukan kegiatan positif lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA negeri 16 Semarang. Maka dapat digambarkan model konseptual kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

2.8. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Ha₁ : Ada pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Ha₂ : Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Ha₃ : Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

Ha₄ : Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 16 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sehingga data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2. Populasi, Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 3 kelas.

Table 3.1
Jumlah Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	28
XI IPS 2	29
XI IPS 3	29
Jumlah Populasi	86

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan mengikutsertakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 86 siswa.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas atau variabel yang tidak terpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel terpengaruh (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39).

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah nilai ulangan, nilai UTS maupun nilai Ujian akhir.

3.3.2. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas, yaitu

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002:6). Indikator kepercayaan diri menurut Hakim (2002:4) adalah sebagai berikut:

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan,.
- c. Memiliki konsep diri yang positif.
- d. Berani mengungkapkan pendapat.

2. Cara belajar

Cara belajar adalah cara/jalan harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Indikator cara belajar menurut Slameto (2010:82-91) adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- b. Membaca dan membuat catatan.
- c. Mengulang bahan pelajaran.
- d. Konsentrasi.
- e. Mengerjakan tugas.

3. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang yang mempunyai kesamaan usia dan status. Indikator lingkungan teman sebaya menurut Tirtarahadja (2005:181) adalah sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial dengan teman sebaya maupun tempat belajar
- b. Tempat pengganti keluarga.
- c. Member pengalaman yang tidak di dapat di keluarga.
- d. Partner belajar yang baik

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dengan cara yang ditentukan oleh peneliti sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati sejak awal sehingga akan berhasil baik selanjutnya. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan cara yang mampu mengungkapkan dan sesuai dengan pokok permasalahannya.

Tabel 3.2 Metode Pengumpulan Data

No	Variabel	Sumber	Metode
1	Hasil Belajar (Y)	Nilai UAS	Dokumentasi
2	Kepercayaan Diri (X1)	Responden (Siswa)	Angket
3	Cara Belajar (X2)	Responden (Siswa)	Angket
4	Lingkungan Teman Sebaya(X3)	Responden (Siswa)	Angket

3.4.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa daftar nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS.

3.4.2 Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga sudah disiapkan alternative jawabannya. Responden hanya perlu memilih alternative jawaban yang sudah ada sesuai dengan kenyataan. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mencari besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda pada silang (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal atau Likert. Menurut sugiyono (2009:93 jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai susunan seperti: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban pernyataan positif dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.3Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	SangatSetuju	5
S	Setuju	4
KK	Kadang-kadang	3
J	Jarang	2
TP	Tidak Setuju	1

3.5. Metode Analisis Uji Instrumen

Analisis uji instrumrn penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba istrumen, sehingga dapat diketahui soal-soal yang memenuhi persyaratan. Metode analisis uji instrument yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas Instrumen

Ghozali (2011:52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas istrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *International Business Machine (IBM) Statistical Package for Social Science (SPSS) 16* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi \leq taraf signifikansi sebesar 0,05 maka item-item pertanyaan kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.

2. Jika nilai signifikansi \geq taraf signifikansi sebesar 0,05 maka item-item pertanyaan kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.
3. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 16 Semarang

No. Pernyataan	Signifikansi	Validitas	Keterangan
1	0,000	Valid	Dipakai
2	0,252	Tidak Valid	Dibuang
3	0,000	Valid	Dipakai
4	0,031	Valid	Dipakai
5	0,000	Valid	Dipakai
6	0,084	Tidak Valid	Dibuang
7	0,001	Valid	Dipakai
8	0,012	Valid	Dipakai
9	0,000	Valid	Dipakai
10	0,000	Valid	Dipakai
11	0,000	Valid	Dipakai
12	0,498	Tidak Valid	Dibuang
13	0,000	Valid	Dipakai

Sumber : Data diolah tahun 2015

Hasil uji coba menggunakan *SPSS* pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 13, 10 dinyatakan valid, dan 3 pernyataan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Pernyataan atau

instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013:179). Dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak valid selanjutnya dibuang (*di-drop*) dan tidak dipakai dalam angket penelitian selanjutnya, karena pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pernyataan lain dalam indikator yang sama menggantikan porsi pernyataan yang tidak valid. Sehingga hanya 10 pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

No.	Signifikansi	Validitas	Keterangan
14	0,000	Valid	Dipakai
15	0,034	Valid	Dipakai
16	0,004	Valid	Dipakai
17	0,646	Tidak Valid	Dibuang
18	0,099	Tidak Valid	Dibuang
19	0,000	Valid	Dipakai
20	0,000	Valid	Dipakai
21	0,024	Valid	Dipakai
22	0,013	Valid	Dipakai
23	0,000	Valid	Dipakai
24	0,000	Valid	Dipakai
25	0,025	Valid	Dipakai
26	0,000	Valid	Dipakai
27	0,000	Valid	Dipakai
28	0,024	Valid	Dipakai
29	0,013	Valid	Dipakai
30	0,000	Valid	Dipakai

Sumber : Data diolah tahun 2015

Hasil uji coba menggunakan *SPSS* pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 17 pertanyaan, 15 valid, dan 2

pernyataan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Pernyataan atau instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013:179). Dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak valid selanjutnya dibuang (*di-drop*) dan tidak dipakai dalam angket penelitian selanjutnya, karena pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pernyataan lain dalam indikator yang sama menggantikan porsi pernyataan yang tidak valid. Sehingga hanya 15 pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 SemarangNo. Pernyataan	Signifikansi	Validitas	Keterangan
31	0,000	Valid	Dipakai
32	0,034	Valid	Dipakai
33	0,004	Valid	Dipakai
34	0,646	Tidak Valid	Dibuang
35	0,099	Tidak Valid	Dibuang
36	0,000	Valid	Dipakai
37	0,000	Valid	Dipakai
38	0,024	Valid	Dipakai
39	0,013	Valid	Dipakai
40	0,000	Valid	Dipakai
41	0,000	Valid	Dipakai
42	0,025	Valid	Dipakai
43	0,000	Valid	Dipakai
44	0,000	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah 2015

Hasil uji coba menggunakan *SPSS* pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 14 pertanyaan, 12 valid, dan 2

pernyataan tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Pernyataan atau instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013:179). Dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak valid selanjutnya dibuang (*di-drop*) dan tidak dipakai dalam angket penelitian selanjutnya, karena pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pernyataan lain dalam indikator yang sama menggantikan porsi pernyataan yang tidak valid. Sehingga hanya 12 pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan dalam mengetahui apakah instrument tersebut memiliki unsur ketepatan meskipun dilakukan pengukuran ulang. Jawaban kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS 16* yang memberikan aplikasi untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alfa (α). Menurut criteria Nunnally (1994) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alfa $> 0,70$.

Tabel 3.7**Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1.	Kepercayaan Diri	0,901
2.	Cara Belajar	0,919
3.	Lingkungan Teman Sebaya	0,850

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pernyataan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009:147) statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata per variabel menggunakan bantuan SPSS. Setelah rata-rata diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung kategori variabel tersebut dengan bantuan Ms.Excel. Langkah yang terakhir adalah menghitung kategori per indikator dari tiap-tiap variabel dengan bantuan Ms.Excel.

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2011:160).

3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linear maka analisis regresi yang digunakan nonlinear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar a sesama variabel independen sama dengan nol.

3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas, karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil belajar mata

pelajaran ekonomi, kepercayaan diri, cara belajar dan lingkungan teman sebaya dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar.

X1 = Kepercayaan diri.

X2 = Cara belajar siswa.

X3 = Lingkungan teman sebaya.

a = Bilangan konstanta

b1 = Bilangan koefisien predictor X1

b2 = Bilangan koefisien predictor X2

b3 = Bilangan koefisien predictor X3

3.6.5. Pengujian Hipotesis

3.6.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu pengujian simultan dan parsial.

Uji simultan diujikan untuk hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (hasil belajar ekonomi siswa kelas

XI IPS) yaitu melalui alat bantu *SPSS for windows release versi 19.0*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$ apabila perhitungan signifikan hitung $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan alat bantu *SPSS windows release versi 19.0*. membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.6. Koefisien Determinasi

3.6.6.1. Koefisien determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kesiapan kerja siswa SMK. Nilai determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Jika Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2011:97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap

tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011:97). Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel *model summary* pada kolom *adjusted R square*.

3.6.6.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara parsial. Untuk mengetahui besarnya kontribusi parsial dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel *coefficient* kolom *correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah kedalam bentuk persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang yang berjumlah 86 siswa. Kelas XI IPS 1 berjumlah 28 siswa, XI IPS 2 berjumlah 29 siswa, dan XI IPS 3 berjumlah 29 siswa. Di SMA Negeri 16 Semarang terdapat tiga kelas untuk jurusan IPS yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Indikator dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah ujian akhir semester (UAS) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Gambaran umum untuk hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

Table 4.1

Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	≥ 76	Tuntas	39	45 %
2	≤ 76	Tidak Tuntas	47	55 %
Rata-rata	74,89			
kategori	Cukup Baik			

Sumber : Data diolah tahun 2015

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi masih belum memuaskan hal tersebut terlihat dari data siswa yang tuntas maupun tidak tuntas. Jumlah siswa yang masuk kedalam kategori tuntas adalah sebanyak

39 siswa atau 45% sedangkan sebanyak 47 siswa atau 55% termasuk ke dalam kategori tidak tuntas.

4.1.2.2. Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri

Indikator yang digunakan dalam variabel kepercayaan diri adalah percaya pada kemampuan sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan_Diri	86	31	50	40.35	5.863
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data diolah tahun 2015.

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.1 menemukan bahwa dari 10 pernyataan variabel kepercayaan diri nilai tertingginya adalah 50 dan nilai terendahnya 31. Sedangkan rata-ratanya adalah 40,35 yang masuk dalam kategori cukup baik. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel kepercayaan diri dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	50-55	12	14%	Sangat Baik
2	44-49	19	22%	Baik
3	38-43	20	23%	Cukup Baik
4	33-37	21	25%	Kurang Baik

5	22-32	14	16%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Kategori			Cukup Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 12 siswa memiliki kepercayaan diri dengan kategori sangat baik, 19 siswa memiliki kepercayaan diri di dengan kategori baik, 20 siswa memiliki kepercayaan diri dengan kategori cukup baik, 22 siswa memiliki kepercayaan diri dengan kategori kurang baik, dan 14 siswa memiliki kepercayaan diri dengan kategori tidak baik. Secara keseluruhan kepercayaan diri masuk dalam kategori cukup baik. Rincian indikator dari variabel kepercayaan diri siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Percaya pada kemampuan sendiri

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Percaya Pada Kemampuan Sendiri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9 – 10	36	42%	Sangat Baik
2	7 – 8	32	37%	Baik
3	5 – 6	14	16%	Cukup Baik
4	3 – 4	3	3%	Kurang Baik
5	1 – 2	1	1%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			8
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari sebagian besar siswa kelas XI IPS memiliki rasa percaya pada kemampuan sendiri dengan kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata sebesar 8 dan masuk ke dalam kategori baik.

2. Mandiri dalam mengambil keputusan

Tabel 4.5**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden IndikatorMandiri Dalam Mengambil Keputusan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9 – 10	43	50%	Sangat Baik
2	7 – 8	26	30%	Baik
3	5 – 6	13	15%	Cukup Baik
4	3 – 4	4	5%	Kurang Baik
5	1 – 2	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			8
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Table diatas dapat diketahui bahwa indikator mandiri dalam mengambil keputusan termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden sebesar 8.

3. Memiliki konsep diri yang positif

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden IndikatorMemiliki Konsep Diri Yang Positif Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16Semarang**

Sumber : Data diolah tahun 2015

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	54	63%	Sangat Baik
2	10-12	21	24%	Baik
3	7-9	10	12%	Cukup Baik
4	4-6	1	1%	Kurang Baik
5	1-3	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			13
	Kategori			Sangat Baik

Dari Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa indikator memiliki konsep diri yang positif termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata sebesar 13, dan jumlah siswa yang memiliki konsep diri yang positif sebesar 54 siswa atau 63 %

4. Berani mengungkapkan pendapat

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Berani Mengungkapkan Pendapat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	0	0%	Sangat Baik
2	10-12	23	27%	Baik
3	7-9	28	33%	Cukup Baik
4	4-6	35	41%	Kurang Baik
5	1-3	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			7
	Kategori			Cukup Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa indikator berani mengungkapkan pendapat termasuk kedalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata sebesar 7.

4.1.2.3. Analisis Deskriptif Cara Belajar

Variabel cara belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu; 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) membaca dan membuat catatan, 3) mengulang bahan pelajaran, 4) konsentrasi, 5) mengerjakan tugas. Dari indikator tersebut terdapat 15 pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar. Adapun dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.8**Deskriptif Statistik Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cara_Belajar	86	28	70	51.12	12.938
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel cara belajar adalah 70 dari 15 pernyataan. Sedangkan nilai terendah adalah 28, dan rata-rata nilai variabel lingkungan teman sebaya adalah 51 atau pada kategori cukup baik. Kategori ini mengacu pada deskriptif variabel sikap siswa dalam tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.9**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	67-75	12	14%	Sangat Baik
2	58-66	26	30%	Baik
3	49-57	10	11%	Cukup Baik
4	40-48	29	23%	Kurang Baik
5	26-39	19	22%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Kategori			Cukup Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 87 populasi siswa terdapat 12 siswa yang memiliki cara belajar dalam kategori sangat baik, 26 siswa memiliki cara belajar dalam kategori baik, 10 siswa memiliki cara belajar dalam kategori cukup baik, 20 siswa memiliki cara belajar dalam kategori kurang baik, dan 19 siswa memiliki cara belajar dalam kategori tidak baik. Secara keseluruhan

sikap siswa masuk dalam kategori cukup baik. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada masing-masing indikator :

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	19	22%	Sangat Baik
2	10-12	31	36%	Baik
3	7-9	20	23%	Cukup Baik
4	4-6	13	15%	Kurang Baik
5	1-3	3	3%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			10
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 10, dengan jumlah siswa sebesar 31 siswa atau sebesar 36 .

2. Membaca dan membuat catatan

Tabel 4.11**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9 – 10	47	55%	Sangat Baik
2	7 – 8	19	22%	Baik
3	5 – 6	14	16%	Cukup Baik
4	3 – 4	6	7%	Kurang Baik
5	1 – 2	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			8
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah diolah 2015

Dari Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 8.

3. Mengulang bahan pelajaran

Tabel 4.12**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Mengulang Bahan Pelajaran Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	32	37%	Sangat Baik
2	10-12	15	17%	Baik
3	7-9	20	23%	Cukup Baik
4	4-6	19	22%	Kurang Baik
5	1-3	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			10
	Kategori			Baik

Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa indikator mengulang bahan pelajaran termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 10.

4. Konsentrasi

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden IndikatorKonsentrasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	18 - 20	0	0%	Sangat Baik
2	15 - 17	0	0%	Baik
3	12 - 14	0	0%	Cukup Baik
4	9 - 11	30	35%	Kurang Baik
5	4 - 8	56	65%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			7
	Kategori			Tidak Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa indikator konsentrasi termasuk kedalam kategori tidak baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 7.

5. Mengerjakan tugas

Tabel 4.14

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator
Mengerjakan Tugas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	0	0%	Sangat Baik
2	10-12	0	0%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup Baik
4	4-6	30	35%	Kurang Baik
5	1-3	56	65%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			10
	Kategori			Baik

Sumber ; Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa indikator mengerjakan tugas termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 10.

4.1.2.4. Analisis Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya

Indikator yang digunakan dalam variabel lingkungan teman sebaya adalah interaksi sosial dengan teman sebaya maupun tempat belajar, tempat pengganti keluarga, memberi pengalaman yang tidak di dapat di keluarga, partner belajar yang baik. Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.15

Statistik Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_TB	86	26	55	42.45	7.301
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel Lingkungan teman sebaya adalah 55 dari 11 pernyataan. Sedangkan nilai terendah adalah 26, dan rata-rata nilai variabel lingkungan teman sebaya adalah 42 atau pada kategori cukup baik. Kategori ini mengacu pada deskriptif variabel sikap siswa dalam tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.16

Analisis Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	50-55	35	40%	Sangat Baik
2	44-49	0	0%	Baik
3	38-43	22	26%	Cukup Baik
4	33-37	7	8%	Kurang Baik
5	22-32	22	25%	Tidak Baik
	Jumlah	88	100%	
	Kategori			Cukup Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 87 populasi siswa terdapat 35 siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya dalam kategori sangat baik, 0 siswa memiliki lingkungan teman sebaya kategori baik, 23 siswa memiliki lingkungan teman sebaya dalam kategori cukup baik, 7 siswa memiliki lingkungan teman sebaya dalam kategori kurang baik, dan 22 siswa memiliki

lingkungan teman sebaya dalam kategori tidak baik. Secara keseluruhan sikap siswa masuk dalam kategori cukup baik. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada masing-masing indikator :

1. Interaksi sosial dengan teman sebaya maupun tempat belajar

Tabel 4.17

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator
Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya maupun Tempat Belajar Siswa Kelas
XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	18 - 20	0	0%	Sangat Baik
2	15 - 17	19	22%	Baik
3	12 - 14	39	45%	Cukup Baik
4	9 - 11	16	19%	Kurang Baik
5	4 - 8	12	14%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			12
	Kategori			Cukup Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa indikator interaksi sosial dengan teman sebaya maupun tempat belajar termasuk kedalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 12.

2. Tempat pengganti keluarga

Tabel 4.18**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator
Tempat Pegganti Keluarga Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	13-15	0	0%	Sangat Baik
2	10-12	20	23%	Baik
3	7-9	26	30%	Cukup Baik
4	4-6	39	45%	Kurang Baik
5	1-3	1	1%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			7
	Kategori			Cukup Baik

Sumber: Data diolah Tahun 2015

Dari Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa indikator tempat pengganti keluarga termasuk kedalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 7.

3. Memberi pengalaman yang tidak di dapat di keluarga

Tabel 4.19**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator
Memberi Pengalaman yang Tidak di Dapat di Keluarga Siswa Kelas XI
IPSSMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9 – 10	29	34%	Sangat Baik
2	7 – 8	20	23%	Baik
3	5 – 6	25	29%	Cukup Baik
4	3 – 4	12	14%	Kurang Baik
5	1 – 2	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			7
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa indikator Memberi pengalaman yang tidak dapat di keluargatermasuk kedalam baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 7.

4. Partner belajar yang baik

Tabel 4.20

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator
Partner Belajar Yang Baik Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9 – 10	24	28%	Sangat Baik
2	7 – 8	21	24%	Baik
3	5 – 6	23	27%	Cukup Baik
4	3 – 4	18	21%	Kurang Baik
5	1 – 2	0	0%	Tidak Baik
	Jumlah	86	100%	
	Rata-Rata			7
	Kategori			Baik

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa indikator partner belajar yang baik termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh yang hanya sebesar 7.

4.1.2. Statistik Inferensial

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya. Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) yang dapat terlihat hasilnya pada tabel berikut :

Tabel 4.21

**Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*
dengan Hasil Belajar Sebagai Variabel Dependen**
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98050952
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.044
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a Test distribution is Normal.
Calculated from data.

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel diatas, besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov Z dengan hasil belajar sebagai variabel dependen adalah 0,528 dan signifikan pada 0,494 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

Tabel 4.22

Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Between Groups (Combined)	3858.111	24	160.755	5.805	.000
Kepercayaan_Diri Linearity	3478.861	1	3478.861	125.628	.000
Deviation from Linearity	379.251	23	16.489	.595	.915
Within Groups	1689.191	61	27.692		
Total	5547.302	85			

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang terlihat dalam tabel ANOVA diatas, signifikansi pada baris *linearity* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara variabel kepercayaan diri dan hasil belajar terdapat hubungan linear.

Tabel 4.23

Hasil Uji Linearitas Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Between Groups (Combined)	3614.402	35	103.269	2.671	.001
Cara_Belajar Linearity	2396.707	1	2396.707	61.998	.000
Deviation from Linearity	1217.695	34	35.815	.926	.587
Within Groups	1932.900	50	38.658		
Total	5547.302	85			

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang terlihat dalam tabel ANOVA diatas, signifikansi pada baris *linearity* menunjukkan nilai

$0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara variabel cara belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear.

Tabel 4.24

Hasil Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Between Groups (Combined)	4155.590	21	197.885	9.100	.000
Lingkungan_TB					
Linearity	3331.793	1	3331.793	153.218	.000
Deviation from Linearity	823.797	20	41.190	1.894	.028
Within Groups	1391.713	64	21.746		
Total	5547.302	85			

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang terlihat dalam tabel ANOVA diatas, signifikansi pada baris *linearity* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara variabel lingkungan teman sebaya dan hasil belajar terdapat hubungan linear.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih

dari sama dengan 10% dan VIF kurang dari sama dengan 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2011:106).

Tabel 4.25

Hasil Uji Multikolonieritas Dengan Hasil Belajar Sebagai Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.385	2.321		16.106	.000					
Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000	.792	.457	.253	.435	2.300
Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000	.657	.380	.202	.657	1.522
Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000	.775	.461	.256	.472	2.119

a. Dependent Variable:
Hasil_Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas terlihat bahwa variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* untuk variabel kepercayaan diri 0,435, cara belajar 0,657, dan lingkungan teman sebaya 0,472 dan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas pada persamaan regresi.

4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji park dengan bantuan *SPSS for windows release versi 19.0*, dengan ketentuan apabila signifikansinya $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139)

Tabel 4.26

Hasil Uji Glejser Dengan Hasil Belajar Sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.395	1.391		-.284	.777
Kepercayaan_Diri	.085	.049	.276	1.739	.086
Cara_Belajar	.033	.024	.175	1.354	.179
Lingkungan_TB	-.040	.043	-.144	-.945	.348

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari output uji glejser diatas dengan residual hasil belajar sebagai dependen dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kepercayaan diri 0,086, cara belajar 0,179 dan lingkungan keluarga sebesar 0,384. Karena signifikansi lebihdari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil belajar mata pelajaran ekonomi, kepercayaan diri, cara belajar dan lingkungan teman sebaya dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Berikut adalah hasil analisis regresi yang didapat menggunakan SPSS :

Tabel 4.27

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.748	4.053

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_TB, Cara_Belajar, Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel 4.28

Koefisien Determinasi Kepercayaan Diri, Cara Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.385	2.321		16.106	.000
1 Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000
Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000
Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah 2015

Dari hasil output SPSS diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 37,385 + 0,382 X_1 + 0,149 X_2 + 0,334X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas mengandung arti bahwa :

1. Konstanta sebesar 37,385 menunjukkan bahwa jika variabel kepercayaan diri (X₁), cara belajar (X₂), dan lingkungan teman sebaya (X₃) sebesar 0 maka hasil belajar siswa adalah sebesar 37,385.
2. Jika variabel kepercayaan diri (X₁) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan hasil belajar ekonomi meningkat sebesar 0,382

satuan dengan asumsi variabel cara belajar dan lingkungan teman sebaya tetap.

3. Jika variabel cara belajar (X2) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan hasil belajar ekonomi meningkat sebesar 0,149 dengan asumsi bahwa variabel kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya tetap.
4. Jika variabel lingkungan teman sebaya (X3) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan hasil belajar ekonomi meningkat sebesar 0,334 dengan asumsi bahwa variabel kepercayaan diri dan cara belajar.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

4.1.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (hasil belajar) yaitu melalui alat bantu *SPSS for windows release versi 19.0*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$ apabila perhitungan signifikan hitung $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.29

Hasil Uji F Dengan Dependen Hasil belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4200.524	3	1400.175	85.251	.000 ^a
Residual	1346.779	82	16.424		
Total	5547.302	85			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_TB, Cara_Belajar, Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2015

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 82,251 dan signifikansinya = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga H_{a1} diterima.

4.1.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan alat bantu *SPSS windows release versi 19.0*. membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) < α (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.30
Hasil Uji t Dengan Dependen Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.385	2.321		16.106	.000
1 Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000
Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000
Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah 2015

Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa variabel kepercayaan diri (X_1) diperoleh t hitung = 4,658 dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sehingga H_{a2} diterima.

Pada variabel cara belajar (X_2) diperoleh nilai t hitung = 3,717 dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel cara belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, maka H_{a3} diterima.

Sedangkan untuk variabel lingkungan teman sebaya (X_3) diperoleh nilai t hitung = 4,704 dengan signifikansi = $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_3) juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sehingga H_{a4} diterima.

4.1.5.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel hasil belajar. Nilai determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Jika Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2011:97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011:97). Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel model summary pada kolom *adjusted R square*. Berikut adalah hasil koefisien determinasi model regresi berganda :

Tabel 4.31

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.748	4.053

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_TB, Cara_Belajar, Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,748 atau 74,8%. Ini berarti bahwa 74,8% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan sisanya 25,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

4.1.5.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 secara parsial. Untuk mengetahui besarnya kontribusi parsial dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 19 yaitu pada tabel *coefficient* kolom *correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah kedalam bentuk persentase. Nilai tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.32
Koefisien Determinasi Kepercayaan Diri, Cara Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	37.385	2.321		16.106	.000			
1 Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000	.792	.457	.253
Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000	.657	.380	.202
Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000	.775	.461	.256

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan Tabel diatas, besarnya kontribusi variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi adalah $(0,457)^2 \times 100\% = 20,88\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 20,88%.

Besarnya kontribusi variabel cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah $(0,380)^2 \times 100\% = 14,4\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel cara belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 14,4%.

Sedangkan untuk besarnya kontribusi variabel lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi adalah $(0,461)^2 \times 100\% = 21,25\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel lingkungan teman sebaya mempengaruhi hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 21,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai kontribusi paling besar terhadap hasil belajar ekonomi. Semakin baik kondisi lingkungan teman sebaya maka semakin baik hasil belajar ekonomi yang diperoleh.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jika siswa dapat belajar dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang ia peroleh akan baik pula. Belajar dapat dipengaruhi oleh factor yang berasal dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan uji F dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga H_{a1} diterima. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa 74,8% variabel hasil belajar ekonomi mampu dijelaskan oleh variabel independen, yaitu kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya. Dengan melihat pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi, maka sudah sepatutnya ketiga variabel tersebut menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Adanya peningkatan terhadap kepercayaan diri siswa akan meningkatkan hasil belajar ekonomi. Logikanya apabila siswa mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka secara otomatis siswa akan belajar maupun mengerjakan tugas dengan cepat dan maksimal sehingga hasil belajar yang diperoleh akan baik. Selain itu, cara belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa mampu menerapkan cara belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh pun akan baik pula. Berikutnya adalah lingkungan teman sebaya, jika teman sebaya di sekolah maupun di rumah dapat mendukung siswa dalam belajar maka dapat dipastikan hasil belajar yang diperoleh juga akan baik pula.

Hasil analisis deskriptif per indikator diketahui bahwa semua indikatornya dalam kategori baik dan cukup baik. Meskipun ada satu indikator

yang menyatakan tidak baik, namun secara keseluruhan indikator tersebut cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hesti (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Nooriza (2014) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi.

4.2.2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 16 Semarang

Dalam penelitian ini, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa H_{a2} diterima dan berarti bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Besarnya pengaruh secara parsial sebesar 20,88% yang dilihat dari perhitungan koefisien determinasi parsial.

Self confidence, yaitu kepercayaan pada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti temanya untuk mencapai prestasi yang baik. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002:6). Kepercayaan diri merupakan factor yang berasal dari dalam individu. Kepercayaan diri termasuk dalam faktor intern yang mempengaruhi belajar tersebut adalah kematangan. Adanya kepercayaan diri yang tinggi akan membuat siswa cepat dan mudah dalam belajar. Siswa tidak lagi bergantung pada orang lain

dalam menyelesaikan masalahnya. Selain itu siswa juga tidak mengandalkan orang lain dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.

Indikator yang mewakili sikap percaya diri siswa adalah percaya pada kemampuan sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nooriza (2014) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,56%.

4.2.3. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 16 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis H_{a3} yang berbunyi ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dinyatakan diterima karena signifikansi variabel cara belajar $< 0,05$. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Secara parsial variabel cara belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 14,4%. Pengaruh cara belajar secara parsial ini menunjukkan bahwa semakin baik cara belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang. Dengan adanya pengaruh secara parsial yang cukup besar hendaknya cara belajar mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkannya hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Cara belajar termasuk kedalam faktor intern belajar yaitu kesiapan. Menurut teori belajar kognitif perilaku manusia dalam hal ini adalah belajar tidak dipengaruhi oleh stimulus yang berasal dari luar dirinya, melainkan oleh factor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dapat dikatakan cara belajar maupun kepercayaan diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar secara langsung.

Indikator yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, dan berani mengerjakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima indicator cara belajar berada dalam kondisi cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

4.2.4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 16 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis H_{a4} yang berbunyi ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dinyatakan diterima karena signifikansi variabel lingkungan teman sebaya $< 0,05$. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pengaruh tersebut sebesar 21,25% yang didapat dari perhitungan koefisien determinasi parsial variabel lingkungan teman sebaya. Pengaruh lingkungan

teman sebaya secara parsial ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh lingkungan teman sebaya, maka semakin baik pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang.

Lingkungan teman sebaya termasuk kedalam factor yang berasal dari luar individu. Hal tersebut selaras dengan teori belajar behavioristik. Pada teori belajar behavioristik dijelaskan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*Insight*), tetapi karena disebabkan stimulus yang menghasilkan respon. Stimulus dalam hal ini adalah dukungan dari lingkungan teman sebaya. Dukungan dari lingkungan teman sebaya dapat berupa kegiatan belajar bersama, maupun melakukan kegiatan positif lainnya.

Indicator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya adalah interaksi sosial dengan teman sebaya maupun tempat belajar , tempat pengganti keluarga , memberi pengalaman yang tidak di dapat di keluarga ,dan partner belajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan keempat indicator tersebut memiliki nilai cukup baik. Sehingga diharapkan dengan adanya lingkungan teman sebaya yang baik maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diperoleh oleh siswa kelas XI akan baik pula.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kepercayaan diri, cara belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 74,8%.
2. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 20,88 %.
3. Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 14,4%.
4. Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 21,25%.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah terutama guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar khususnya pada indikator berani mengungkapkan pendapat. Diharapkan guru di sekolah mampu memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengungkapkan pendapatnya.
2. Bagi siswa hendaknya mampu meningkatkan konsentrasi belajarnya di kelas. Peran guru juga diperlukan dalam hal ini. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas agar siswa lebih berkonsentrasi lagi di dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa juga diharapkan mampu berinteraksi dengan teman sebaya maupun tempat belajar, karena interaksi tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah ruang lingkup penelitian dengan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti.

Daftar Pustaka

- Al-Habaish, Safaa Mohammad. 2012. The Correltion Between General Self Confidence and Academic Achivment In The Oral Presentation Cours. Dalam Jurnal Theory and Praticce In Language Studies Vol 2 No 1 Hal 60-65. Finland: Academy Publisher Manufactured
- Anni, Tri Chatarina, dkk. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang :UPTUNNES Press.
- Dalyono,M.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dunlosky, John., Marissa. 2011 Study Strategies Of Collage Student:Are Selft Testing And Sceduling Related To Achievement? Dalam Jurnal Psychology Departement Hal 126-134. USA : Kent State University
- Ghozali,Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jananti, Noorizah., Tarsis Tarmudji. 2014. Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Local Dan Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dalam Jurnal Economic Education Vol. 3 No. 2 Hal 257-266. Semarang: Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Kurnianti, Hesti. 2013.Pengaruh Cara belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Semarang : Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.
- Kusmoningtyas, Diah Hapsari (2010). Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi / Akuntansi. Dalam Jurnal Economic Education Analisis jurnal Vol 1 No 2. Semarang: Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Ngalim. 2006.*Psikologi pendidikan*.Bandung:Remaja Kosda Karya Rineka Cipta

- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Subini,Nini. 2012. Psikologi Pendidikan.Yogyakarta:Mentari Pustaka.
- Slavin, Robert E. 2008.*Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*.Jakarta:PT Indeks
- Sudijono,Anas. 2009.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Syah, Muhibbin.2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vembriarto.2003.Sosiologi Pendidikan.Jakarta:PT Grasindo.
- Walgito, Bimo. 2004.*Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran 1
Daftar Nilai SMA Negeri 16 Semarang

No	Nama	NILAI			RATA-RATA	KETERANGAN
		UH	UTS	UAS		
1	ACHMAD AINUNNAHARI	69	76	63	69	TIDAK TUNTAS
2	ADELLIANA	70	60	65	65	TIDAK TUNTAS
3	ALFI ULIL ANAM	90	85	86	87	TUNTAS
4	ANGGER SAPUTRA	82	85	76	81	TUNTAS
5	ANISA NAJEMA	53	76	75	68	TIDAK TUNTAS
6	BERTY TARAFRIKA	68	78	76	74	TIDAK TUNTAS
7	DINDA AYU DAMAR SARI	95	94	90	93	TUNTAS
8	DIRA ANJAR FITRIANI	71	79	76	75	TIDAK TUNTAS
9	DWI KRISTIAWAN	90	85	85	87	TUNTAS
10	ENI MASTOKA	72	77	76	75	TIDAK TUNTAS
11	FARAH HAYY AZIMAH	90	88	82	87	TUNTAS
12	FREDY ANGGY DARMAWAN	84	76	80	80	TUNTAS
13	KURNIAWATI	75	76	75	75	TIDAK TUNTAS
14	LUKI DWI SETIAWAN	82	78	83	81	TUNTAS
15	MEI HARYANTI	70	78	72	73	TIDAK TUNTAS
16	MEY WULANDARI	70	81	68	73	TIDAK TUNTAS
17	MUCHAMAT TULUS HAEKAL	66	70	68	68	TIDAK TUNTAS
18	MUCHAMMAD RECKY A	78	76	77	77	TUNTAS
19	MUHAMMAD ULUL FAHMI	76	68	78	74	TIDAK TUNTAS
20	MUTIARA ARINDA PERTIWI	78	77	78	78	TUNTAS
21	RISKA DIANA SARI	78	77	78	78	TUNTAS
22	RIZKI PRASTYANTO H	76	78	74	76	TUNTAS
23	SHARA NABILLA	80	76	78	78	TUNTAS
24	TIA AFIANA	78	76	79	78	TUNTAS
25	TRI FAMBUDI UTOMO	78	75	76	76	TUNTAS
26	TSALASATUN QORIAH	78	76	78	77	TUNTAS
27	UMI LUDFIYATUL K	80	78	78	79	TUNTAS
28	VICKY ARIF MUCHAMAD R	74	75	76	75	TIDAK TUNTAS
29	AFANDI AJI WICAKSONO	80	78	76	78	TUNTAS
30	ANANDAOKA PRASTYO	80	76	78	78	TUNTAS
31	ANAS CHOIRUN UTOMO	60	60	61	60	TIDAK TUNTAS
32	CINDIANA SURYA SELARAS	76	82	76	78	TUNTAS
33	DEVI RUMIYATI	74	70	76	73	TIDAK TUNTAS
34	DINDA FIKA AFIANI	65	65	60	63	TIDAK TUNTAS
35	DISKA MELATI PUTRI	60	65	64	63	TIDAK TUNTAS

36	DONNY PANJI PRAKOSO	55	65	60	60	TIDAK TUNTAS
37	FITA EKAWATI	64	54	62	60	TIDAK TUNTAS
38	GANDAK ARI TONANG	68	70	72	70	TIDAK TUNTAS
39	HENI KUSUMA DEWI	65	68	70	68	TIDAK TUNTAS
40	HERLINA	90	88	92	90	TUNTAS
41	M.SYAIFUL ANAM	76	70	72	73	TIDAK TUNTAS
42	MAHARANI PUSPITASARI	78	80	76	78	TUNTAS
43	MOCHAMAD MAULANA ARI W	89	89	92	90	TUNTAS
44	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	70	72	75	72	TIDAK TUNTAS
45	MUJIATI	72	77	76	75	TIDAK TUNTAS
46	NANDIKA ADI PRASETYO	76	72	77	75	TIDAK TUNTAS
47	NUR SUMIYATI WULANDARI	69	66	70	68	TIDAK TUNTAS
48	PUTRI NAILIA SUROYO	76	70	70	72	TIDAK TUNTAS
49	RIKI GUNAWAN	70	70	76	72	TIDAK TUNTAS
50	SAFITRI	75	74	76	75	TIDAK TUNTAS
51	SEJATI WICAKSONO	62	56	62	60	TIDAK TUNTAS
52	SRI LULUK SETIYOWATI	65	60	70	65	TIDAK TUNTAS
53	TIRTHA TIMUR	68	70	72	70	TIDAK TUNTAS
54	VERDINANTO BAGASKORO	70	70	70	70	TIDAK TUNTAS
55	VINA NURLIAWATI	77	76	72	75	TIDAK TUNTAS
56	YULI MULYAWATI	77	73	75	75	TIDAK TUNTAS
57	YUNITA WULAN SUCI LESTARI	70	70	76	72	TIDAK TUNTAS
58	AHMAD NAFIUL R	80	82	80	81	TUNTAS
59	AJI MASSARA NUR PRATAMA	75	78	76	76	TUNTAS
60	ARTI WULANDARI	82	78	84	81	TUNTAS
61	ARVIAN PUJA R	72	79	76	76	TUNTAS
62	ATIKA CITRA DEWI	80	82	80	81	TUNTAS
63	BAGAS HENDRA PRATAMA	68	70	72	70	TIDAK TUNTAS
64	BARETTA KURNIA S	62	56	62	60	TIDAK TUNTAS
65	EDHI WILLIAM N	65	60	70	65	TIDAK TUNTAS
66	EKO MANUNGGAL S	69	66	70	68	TIDAK TUNTAS
67	ERKY FERDIANTO	70	66	68	68	TIDAK TUNTAS
68	EVA RISTIYANA	72	79	76	76	TUNTAS
69	FARIDA	68	70	72	70	TIDAK TUNTAS
70	ICHTIAR PANJI SETYA	76	76	76	76	TUNTAS
71	ITA RISTIANI	65	60	70	65	TIDAK TUNTAS
72	JAYANTO	70	70	70	70	TIDAK TUNTAS
73	JUMANATUL QORIDAH	80	84	79	81	TUNTAS

74	LIFIA RIZKI R	80	82	80	81	TUNTAS
75	M. YASIN	80	78	82	80	TUNTAS
76	MAYA KRISTIANA R	90	89	92	90	TUNTAS
77	MONIKA ELAWATI	85	79	78	81	TUNTAS
78	NUROCHMAH	86	85	86	86	TUNTAS
79	PANCA NURWIDIASTUTI	87	85	87	86	TUNTAS
80	RATNA DEWI SAPUTRI	68	70	72	70	TIDAK TUNTAS
81	REVI MARISA ANGGREINI	90	89	90	90	TUNTAS
82	SAFA TASYA K	78	85	79	81	TUNTAS
83	SINTYA DIMAS PUSPITASARU	72	70	68	70	TIDAK TUNTAS
84	TIKA FERONIKA DEWI	87	85	87	86	TUNTAS
85	WAHYU APRIL LIYANTO	74	78	76	76	TUNTAS
86	YUDHA ZHOFIRIAWAN	66	70	60	65	TIDAK TUNTAS

Lampiran 2

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kepercayaan Diri (Hakim,2002:4)	a. Percaya Pada Kemampuan Sendiri.	1,2,3	3
		b. Mandiri Dalam Mengambil Keputusan.	4,5,6	3
		c. Memiliki Konsep Diri Yang Positif.	7,8,9	3
		d. Berani Mengungkapkan Pendapat.	10,11,12,13	4
2.	Cara belajar (Slameto,2010:82-91)	a. Pembuatan Jadwal Dan Pelaksanaanya.	14,15,16	3
		b. Membaca Dan Membuat Catatan.	17,18,19,20	4
		c. Mengulang Bahan Pelajaran.	21,22,23	3
		d. Konsentrasi.	24,25,26,27	4
		e. Mengerjakan Tugas.	28,29,30,31	4
3.	Lingkungan Teman Sebaya (Tirtarahardja, 2005:81)	a. Interkasi Sosial Dengan Teman Sebaya Maupun Tempat Belajar.	31,32,33,34	4
		b. Tempat Pengganti Keluarga.	35,36,37	3
		c. Sumber Pengalaman Yang Tidak Di Dapat Di Keluarga.	38,39,40	3
		d. Partner Belajar Yang Baik.	41,42,43,44	4

Lampiran 3
Angket Uji Coba

Angket Uji Coba
Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, Dan Lingkungan
Temannya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI
IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama :
No Absen :
Kelas :

Petunjuk pengisian

Tuliskan identitas anda di tempat yang telah disediakan.

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom SL, SR, JR, KD, / TP yang telah disediakan.
3. Jika anda ingin membenarkan maka berikan tanda (=) pada jawaban anda yang salah.

Keterangan :

SL = Selalu KD = Kadang-Kadang

SR = Sering TP = Tidak Pernah

JR = Jarang

Catatan:

Angket ini disusun hanya untuk kepentingan penelitian saja dan tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran, maka isilah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di angket dengan jujur sesuai kondisi anda sesungguhnya.

Peneliti

Sukma Indra Pradani
NIM.7101411035

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	KD	TP
A	Kepercayaan Diri (X1)					
	a. Percaya Pada Kemampuan Sendiri					
1.	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah tanpa melihat pekerjaan teman saya.					
2.	Saya selalu mengerjakan ulangan maupun ujian lainnya tanpa bertanya kepada teman.					
3.	Saya percaya pada tindakan yang saya ambil.					
	b. Mandiri Dalam Mengambil Keputusan					
4.	Saya selalu mengambil keputusan sendiri saat menghadapi masalah.					
5.	Saya membutuhkan pendapat orang lain dalam mengambil keputusan.					
6.	Saya berusaha cepat dalam mengambil keputusan.					
	c. Memiliki Konsep Diri Yang Positif					
7.	Saya tidak menyerah jika mendapat nilai yang jelek.					
8.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika gagal dalam pelajaran.					
9.	Saya bersikap positif apabila menghadapi masalah.					
	d. Berani Mengungkapkan Pendapat					
10.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum dimengerti.					
11.	Saya selalu berpendapat saat ada diskusi di dalam kelas.					
12.	Saat ada presentasi di kelas saya akan selalu mewakili kelompok saya di depan kelas.					
13.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saya.					
B.	Cara Belajar (X2)					
	a. Pembuatan Jadwal Dan Pelaksanaannya.					
14.	Saya membuat jadwal belajar setiap hari untuk setiap mata pelajaran.					
15.	Saya belajar ekonomi dengan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.					
16.	Saya menambah jadwal belajar ekonomi jika ada materi yang sulit.					
	b. Membaca Dan Membuat Catatan					
17.	Sebelum pelajaran ekonomi dimulai saya membaca buku paket dan buku catatan.					
18.	Saya membaca secara cermat, mencari intisari, dan mencatat kesulitan yang ada pada saat mempelajari buku paket ekonomi.					
19.	Saya memiliki catatan pelajaran ekonomi yang lengkap dan rapi.					
20.	Saya meminjam buku catatan ekonomi teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya dirumah.					

	c.Mengulang Bahan Pelajaran					
21.	Saya mengulang bahan pelajaran ekonomi yang telah di sampaikan di sekolah hingga paham.					
22.	Saya mencari referensi lain untuk mengulang materi ekonomi yang telah disampaikan.					
23.	Saya tidak pernah mengulang pelajaran ekonomi yang telah disampaikan di sekolah.					
	d. Konsentrasi					
24.	Saya berkonsentrasi penuh pada saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
25.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
26.	Saya mudah merespon materi ekonomi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung.					
27.	Saya tidak bermain handphone saat pelajaran ekonomi sedang berlangsung					
	e.Mengerjakan Tugas					
28.	Saya mengerjakan tugas dan PR ekonomi dengan sungguh-sungguh.					
29.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
30.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas dan PR ekonomi di sekolah.					
C	Lingkungan Teman Sebaya					
	a.Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Maupun Tempat Belajar					
31.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya di sekolah.					
32.	Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di sekolah.					
33.	Jika ada teman sebaya (satu kelas) tidak hadir saya akan menanyakan ketidakhadirannya.					
34.	Saya peduli dengan sesama teman sebaya di sekolah					
	b. Tempat Pengganti Keluarga					
35.	Teman sebaya membantu saya menyelesaikan masalah pelajaran di sekolah.					
36.	Teman saya sering memberi masukan strategi belajar yang baik.					
37.	Saya lebih sering berdiskusi dengan teman tentang pelajaran.					
	c.Memberi Pengalaman Yang Tidak Di Dapat Di Keluarga					
38.	Ketika teman saya mengajak bersama-sama untuk membolos saat sekolah saya memilih untuk tetap belajar.					
39.	Saya dan teman-teman di lingkungan rumah aktif dalam mengikuti rapat karang taruna.					
40.	Saya lebih termotivasi untuk giat belajar apabila ada teman					

	yang mendapat nilai bagus.					
	d. Partner Belajar Yang Baik					
41.	Di sekolah saya bersaing dengan teman untuk meningkatkan hasil belajar.					
42.	Saya belajar kelompok dengan teman untuk membahas pelajaran.					
43.	Teman mendorong saya untuk belajar lebih giat.					
44.	Teman saya mengajak menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru.					

Lampiran 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kepercayaan Diri (Hakim,2002:4)	a.Percaya Pada Kemampuan Sendiri.	1,2	2
		b.Mandiri Dalam Mengambil Keputusan.	3,4	2
		c. Memiliki Konsep Diri Yang Positif.	5,6,7	3
		d. Berani Mengungkapkan Pendapat.	8,9,10	3
2.	Cara belajar (Slameto,2010:82-91)	a.Pembuatan Jadwal Dan Pelaksanaanya.	11,12,13	3
		b.Membaca Dan Membuat Catatan.	14,15	2
		c. Mengulang Bahan Pelajaran.	16,17,18	3
		d. Konsentrasi.	19,20,21,22	4
		e. Mengerjakan Tugas.	23,24,25	3
3.	Lingkungan Teman Sebaya (Tirtarahardja, 2005:81)	a.Interkasi Sosial Dengan Teman Sebaya Maupun Tempat Belajar.	26,27,28,29	4
		b.Tempat Pengganti Keluarga.	30,31,32	3
		c. Sumber Pengalaman Yang Tidak Di Dapat Di Keluarga.	33,34	2
		d. Partner Belajar Yang Baik.	35,36	2

Lampiran 5

Angket Penelitian

**Angket Pengaruh Kepercayaan Diri, Cara Belajar, Dan
Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran
2014/2015**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Tuliskan identitas anda di tempat yang telah disediakan.

4. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam kolom dengan teliti.
5. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom SL, SR, JR, KD, / TP yang telah disediakan.
6. Jika anda ingin membenarkan maka berikan tanda (=) pada jawaban anda yang salah.

Keterangan :

SL = Selalu KD = Kadang-Kadang

SR = Sering TP = Tidak Pernah

JR = Jarang

Catatan:

Angket ini disusun hanya untuk kepentingan penelitian saja dan tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran, maka isilah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di angket dengan jujur sesuai kondisi anda seungguhnya.

Peneliti

Sukma dra Pradani
NIM.7101411035

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	KD	TP
A	Kepercayaan Diri (X1)					
	e. Percaya Pada Kemampuan Sendiri					
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dan pekerjaan rumah tanpa melihat pekerjaan teman saya.					
2.	Saya percaya pada tindakan yang saya ambil.					
	f. Mandiri Dalam Mengambil Keputusan					
3.	Saya selalu mengambil keputusan sendiri saat menghadapi masalah.					
4.	Saya membutuhkan pendapat orang lain dalam mengambil keputusan.					
	g. Memiliki Konsep Diri Yang Positif					
5.	Saya tidak menyerah jika mendapat nilai yang jelek.					
6.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika gagal dalam pelajaran.					
7.	Saya bersikap positif apabila menghadapi masalah.					
	h. Berani Mengungkapkan Pendapat					
8.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum dimengerti.					
9.	Saya selalu berpendapat saat ada diskusi di dalam kelas.					
10.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saya.					
B.	Cara Belajar (X2)					
	f. Pembuatan Jadwal Dan Pelaksanaannya.					
11.	Saya membuat jadwal belajar setiap hari untuk setiap mata pelajaran.					
12.	Saya belajar ekonomi dengan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.					
13.	Saya menambah jadwal belajar jika ada materi					

	ekonomi yang sulit.					
	g. Membaca Dan Membuat Catatan					
14.	Saya memiliki catatan pelajaran ekonomi yang lengkap dan rapi.					
15.	Saya meminjam buku catatan ekonomi teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya dirumah.					
	h. Mengulang Bahan Pelajaran					
16.	Saya mengulang bahan pelajaran ekonomi yang telah di sampaikan di sekolah hingga paham.					
17.	Saya mencari referensi lain untuk mengulang materi ekonomi yang telah disampaikan.					
18.	Saya tidak pernah mengulang pelajaran ekonomi yang telah disampaikan di sekolah.					
	i. Konsentrasi					
19.	Saya berkonsentrasi penuh pada saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
20.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
21.	Saya mudah merespon materi ekonomi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung.					
22.	Saya tidak bermain handphone saat pelajaran ekonomi sedang berlangsung					
	j. Mengerjakan Tugas					
23.	Saya mengerjakan tugas dan PR ekonomi dengan sungguh-sungguh.					
24.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas ekonomiyang diberikan oleh guru.					
25.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas dan PR ekonomi di sekolah.					
C	Lingkungan Teman Sebaya					

	e. Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Maupun Tempat Belajar					
26.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya di sekolah.					
27.	Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di sekolah.					
28.	Jika ada teman sebaya (satu kelas) tidak hadir saya akan menanyakan ketidakhadirannya.					
29.	Saya peduli dengan sesama teman sebaya di sekolah					
	f. Tempat Pengganti Keluarga					
30.	Teman sebaya membantu saya menyelesaikan masalah pelajaran di sekolah.					
31.	Teman saya sering memberi masukan strategi belajar yang baik.					
32.	Saya lebih sering berdiskusi dengan teman tentang pelajaran.					
	g. Memberi Pengalaman Yang Tidak Didapat Di Keluarga					
33.	Ketika teman saya mengajak bersama-sama untuk membolos saat sekolah saya memilih untuk tetap belajar.					
34.	Saya dan teman-teman di lingkungan rumah aktif dalam mengikuti rapat karang taruna.					
	h. Partner Belajar Yang Baik					
35.	Saya belajar kelompok dengan teman untuk membahas pelajaran.					
36.	Teman mendorong saya untuk belajar lebih giat.					

Lampiran 6
Data Responden Uji Coba Penelitian

Daftar Nama Responden Uji Coba

KODE	NAMA RESPONDEN
R1	Irna Vita A.
R2	Wahyu Adi K.
R3	Revo Rizqi A.
R4	Phondra Bella Pradika
R5	Affan Gaffar
R6	Romanov Wahyu A.
R7	Hanif A. Muzakki
R8	M. Imam Safii
R9	Hidayatus Sofia A.
R10	Shalaila Syafira A.
R11	Elta Ayu M.
R12	Nurul Afifah
R13	Salsabilila Tsalis
R14	Abdul Mufidz
R15	Devi Amiratul A.
R16	Ranu Adi S.
R17	Yuni Kristina
R18	Kiki Irawati
R19	Trizana Puspitasari
R20	Yeti Rahmawati

Lampiran 7
Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama Responden	RATA-RATA
RES 1	ACHMAD AINUNNAHARI	69
RES 2	ADELLIANA	65
RES 3	ALFI ULIL ANAM	87
RES 4	ANGGER SAPUTRA	81
RES 5	ANISA NAJEMA	68
RES 6	BERTY TARAFRIKA	74
RES 7	DINDA AYU DAMAR SARI	93
RES 8	DIRA ANJAR FITRIANI	75
RES 9	DWI KRISTIAWAN	87
RES 10	ENI MASTOKA	75
RES 11	FARAH HAYY AZIMAH	87
RES 12	FREDY ANGGY DARMAWAN	80
RES 13	KURNIAWATI	75
RES 14	LUKI DWI SETIAWAN	81
RES 15	MEI HARYANTI	73
RES 16	MEY WULANDARI	73
RES 17	MUCHAMAT TULUS HAEKAL	68
RES 18	MUCHAMMAD RECKY A	77
RES 19	MUHAMMAD ULUL FAHMI	74
RES 20	MUTIARA ARINDA PERTIWI	78
RES 21	RISKA DIANA SARI	78
RES 22	RIZKI PRASTYANTO H	76
RES 23	SHARA NABILLA	78
RES 24	TIA AFIANA	78
RES 25	TRI FAMBUDI UTOMO	76
RES 26	TSALASATUN QORIAH	77
RES 27	UMI LUDFIYATUL K	79
RES 28	VICKY ARIF MUCHAMAD R	75
RES 29	AFANDI AJI WICAKSONO	78
RES 30	ANANDAOKA PRASTYO	78
RES 31	ANAS CHOIRUN UTOMO	60
RES 32	CINDIANA SURYA SELARAS	78
RES 33	DEVI RUMIYATI	73

RES 34	DINDA FIKA AFIANI	63
RES 35	DISKA MELATI PUTRI	63
RES 36	DONNY PANJI PRAKOSO	60
RES 37	FITA EKAWATI	60
RES 38	GANDAK ARI TONANG	70
RES 39	HENI KUSUMA DEWI	68
RES 40	HERLINA	90
RES 41	M.SYAIFUL ANAM	73
RES 42	MAHARANI PUSPITASARI	78
RES 43	MOCHAMAD MAULANA ARI W	90
RES 44	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	72
RES 45	MUJIATI	75
RES 46	NANDIKA ADI PRASETYO	75
RES 47	NUR SUMIYATI WULANDARI	68
RES 48	PUTRI NAILIA SUROYO	72
RES 49	RIKI GUNAWAN	72
RES 50	SAFITRI	75
RES 51	SEJATI WICAKSONO	60
RES 52	SRI LULUK SETIYOWATI	65
RES 53	TIRTHA TIMUR	70
RES 54	VERDINANTO BAGASKORO	70
RES 55	VINA NURLIAWATI	75
RES 56	YULI MULYAWATI	75
RES 57	YUNITA WULAN SUCI LESTARI	72
RES 58	AHMAD NAFIUL R	81
RES 59	AJI MASSARA NUR PRATAMA	76
RES 60	ARTI WULANDARI	81
RES 61	ARVIAN PUJA R	76
RES 62	ATIKA CITRA DEWI	81
RES 63	BAGAS HENDRA PRATAMA	70
RES 64	BARETTA KURNIA S	60
RES 65	EDHI WILLIAM N	65
RES 66	EKO MANUNGGAL S	68
RES 67	ERKY FERDIANTO	68
RES 68	EVA RISTIYANA	76
RES 69	FARIDA	70
RES 70	ICHTIAR PANJI SETYA	76
RES 71	ITA RISTIANI	65
RES 72	JAYANTO	70

RES 73	JUMANATUL QORIDAH	81
RES 74	LIFIA RIZKI R	81
RES 75	M. YASIN	80
RES 76	MAYA KRISTIANA R	90
RES 77	MONIKA ELAWATI	81
RES 78	NUROCHMAH	86
RES 79	PANCA NURWIDIASTUTI	86
RES 80	RATNA DEWI SAPUTRI	70
RES 81	REVI MARISA ANGGREINI	90
RES 82	SAFA TASYA K	81
RES 83	SINTYA DIMAS PUSPITASARU	70
RES 84	TIKA FERONIKA DEWI	86
RES 85	WAHYU APRIL LIYANTO	76
RES 86	YUDHA ZHOFIRIAWAN	65

Lampiran 8
Tabulasi Angket Uji Validitas Dan Reliabilitas

TABULASI ANGKET UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X1)

RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	JUMLAH
1	2	2	2	5	5	5	2	2	2	5	2	2	5	41
2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	51
3	4	2	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51
4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	4	55
5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	48
6	4	2	4	2	2	2	5	2	4	2	4	4	2	39
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	46
8	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	55
9	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	54
10	3	2	3	1	4	2	4	5	3	4	3	2	4	40
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
12	3	2	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	47
13	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	61
14	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	49
15	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	49
16	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	33
17	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	5	2	32
18	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	56
19	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	5	2	35
20	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	57

TABULASI ANGKET UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL CARA BELAJAR (X₂)

RES	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH
1	2	5	2	5	5	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	5	2	39
2	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	50
3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	54
4	5	4	2	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	54
5	2	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	39
6	2	2	1	5	4	2	2	4	2	2	2	4	5	2	4	2	2	37
7	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	44
8	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	51
9	5	2	2	5	5	2	5	4	4	5	3	2	5	5	4	4	5	49
10	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	56
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
12	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
13	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	52
14	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
15	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
16	4	2	1	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	33
17	3	2	2	5	5	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	39
18	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	53
19	3	2	2	5	5	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	39
20	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	59

TABULASI ANGKET UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL CARA BELAJAR (X2)

RES	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH
1	2	5	2	5	5	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	5	2	39
2	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	50
3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	54
4	5	4	2	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	54
5	2	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	39
6	2	2	1	5	4	2	2	4	2	2	2	4	5	2	4	2	2	37
7	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	44
8	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	51
9	5	2	2	5	5	2	5	4	4	5	3	2	5	5	4	4	5	49
10	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	56
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
12	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
13	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	52
14	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
15	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	55
16	4	2	1	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	33
17	3	2	2	5	5	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	39
18	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	53
19	3	2	2	5	5	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	39
20	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	59

Lampiran 9
Hasil Uji Validitas

TABEL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS
Variabel Kepercayaan Diri (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	JUMLAH
P1	Pearson Correlation	1	.050	1.000**	.244	.450*	.201	.645**	.319	1.000**	.450*	1.000**	.229	.450*	.864**
	Sig. (2-tailed)		.835	.000	.300	.047	.395	.002	.171	.000	.047	.000	.333	.047	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.050	1	.050	.143	.116	-.169	.206	.226	.050	.116	.050	.337	.116	.269
	Sig. (2-tailed)	.835		.835	.548	.627	.478	.383	.339	.835	.627	.835	.147	.627	.252
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	1.000**	.050	1	.244	.450*	.201	.645**	.319	1.000**	.450*	1.000**	.229	.450*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.835		.300	.047	.395	.002	.171	.000	.047	.000	.333	.047	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.244	.143	.244	1	.431	.369	.070	.105	.244	.431	.244	.000	.431	.484*
	Sig. (2-tailed)	.300	.548	.300		.058	.110	.770	.661	.300	.058	.300	1.000	.058	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.450*	.116	.450*	.431	1	.448*	.267	.420	.450*	1.000**	.450*	-.160	1.000**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.047	.627	.047	.058		.048	.256	.065	.047	.000	.047	.501	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.201	-.169	.201	.369	.448*	1	.147	.199	.201	.448*	.201	-.405	.448*	.396
	Sig. (2-tailed)	.395	.478	.395	.110	.048		.538	.400	.395	.048	.395	.076	.048	.084
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.645**	.206	.645**	.070	.267	.147	1	.662**	.645**	.267	.645**	.054	.267	.672**
	Sig. (2-tailed)	.002	.383	.002	.770	.256	.538		.001	.002	.256	.002	.820	.256	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.319	.226	.319	.105	.420	.199	.662**	1	.319	.420	.319	-.153	.420	.552*
	Sig. (2-tailed)	.171	.339	.171	.661	.065	.400	.001		.171	.065	.171	.520	.065	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	1.000**	.050	1.000**	.244	.450*	.201	.645**	.319	1	.450*	1.000**	.229	.450*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.835	.000	.300	.047	.395	.002	.171		.047	.000	.333	.047	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.450*	.116	.450*	.431	1.000**	.448*	.267	.420	.450*	1	.450*	-.160	1.000**	.751**

	Sig. (2-tailed)	.047	.627	.047	.058	.000	.048	.256	.065	.047		.047	.501	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	1.000**	.050	1.000**	.244	.450*	.201	.645**	.319	1.000**	.450*	1	.229	.450*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.835	.000	.300	.047	.395	.002	.171	.000	.047		.333	.047	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.229	.337	.229	.000	-.160	-.405	.054	-.153	.229	-.160	.229	1	-.160	.161
	Sig. (2-tailed)	.333	.147	.333	1.000	.501	.076	.820	.520	.333	.501	.333		.501	.498
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.450*	.116	.450*	.431	1.000**	.448*	.267	.420	.450*	1.000**	.450*	-.160	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.047	.627	.047	.058	.000	.048	.256	.065	.047	.000	.047	.501		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUML AH	Pearson Correlation	.864**	.269	.864**	.484*	.751**	.396	.672**	.552*	.864**	.751**	.864**	.161	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.252	.000	.031	.000	.084	.001	.012	.000	.000	.000	.498	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Cara Belajar (X2)

Correlations

		P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH
P14	Pearson Correlation	1	.123	.413	-.062	.110	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.527*	.303	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.830**
	(2-tailed)		.606	.071	.796	.645	.001	.000	.171	.065	.000	.017	.194	.001	.000	.171	.065	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.123	1	.512*	.015	.292	.038	.123	.104	.449*	.123	.581**	.265	.038	.123	.104	.449*	.123	.476*
	Sig. (2-tailed)	.606		.021	.951	.211	.873	.606	.661	.047	.606	.007	.260	.873	.606	.661	.047	.606	.034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.413	.512*	1	.094	.383	.181	.413	-.051	.296	.413	.474*	.451*	.181	.413	-.051	.296	.413	.609**
	Sig. (2-tailed)	.071	.021		.694	.095	.446	.071	.832	.205	.071	.035	.046	.446	.071	.832	.205	.071	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	-.062	.015	.094	1	.696**	-.259	-.062	-.154	-.273	-.062	-.115	-.031	-.259	-.062	-.154	-.273	-.062	.109
	Sig. (2-tailed)	.796	.951	.694		.001	.270	.796	.518	.244	.796	.628	.898	.270	.796	.518	.244	.796	.646
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.110	.292	.383	.696**	1	-.032	.110	-.132	-.109	.110	.105	.182	-.032	.110	-.132	-.109	.110	.380
	Sig. (2-tailed)	.645	.211	.095	.001		.892	.645	.578	.648	.645	.661	.441	.892	.645	.578	.648	.645	.099
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.662**	.038	.181	-.259	-.032	1	.662**	.645**	.267	.662**	.474*	.514*	1.000**	.662**	.645**	.267	.662**	.717**

	Sig. (2-tailed)	.001	.873	.446	.270	.892		.001	.002	.256	.001	.035	.020	.000	.001	.002	.256	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	1.000**	.123	.413	-.062	.110	.662**	1	.319	.420	1.000**	.527*	.303	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.606	.071	.796	.645	.001		.171	.065	.000	.017	.194	.001	.000	.171	.065	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.319	.104	-.051	-.154	-.132	.645**	.319	1	.450*	.319	.558*	.033	.645**	.319	1.000**	.450*	.319	.504*
	Sig. (2-tailed)	.171	.661	.832	.518	.578	.002	.171		.047	.171	.011	.889	.002	.171	.000	.047	.171	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	.420	.449*	.296	-.273	-.109	.267	.420	.450*	1	.420	.706**	.039	.267	.420	.450*	1.000**	.420	.546*
	Sig. (2-tailed)	.065	.047	.205	.244	.648	.256	.065	.047		.065	.001	.871	.256	.065	.047	.000	.065	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	1.000**	.123	.413	-.062	.110	.662**	1.000**	.319	.420	1	.527*	.303	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.606	.071	.796	.645	.001	.000	.171	.065		.017	.194	.001	.000	.171	.065	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.527*	.581**	.474*	-.115	.105	.474*	.527*	.558*	.706**	.527*	1	.226	.474*	.527*	.558*	.706**	.527*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.017	.007	.035	.628	.661	.035	.017	.011	.001	.017		.339	.035	.017	.011	.001	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	.303	.265	.451*	-.031	.182	.514*	.303	.033	.039	.303	.226	1	.514*	.303	.033	.039	.303	.499*

	Sig. (2-tailed)	.194	.260	.046	.898	.441	.020	.194	.889	.871	.194	.339		.020	.194	.889	.871	.194	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	.662**	.038	.181	-.259	-.032	1.000**	.662**	.645**	.267	.662**	.474*	.514*	1	.662**	.645**	.267	.662**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.873	.446	.270	.892	.000	.001	.002	.256	.001	.035	.020		.001	.002	.256	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27	Pearson Correlation	1.000**	.123	.413	-.062	.110	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.527*	.303	.662**	1	.319	.420	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.606	.071	.796	.645	.001	.000	.171	.065	.000	.017	.194	.001		.171	.065	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	.319	.104	-.051	-.154	-.132	.645**	.319	1.000**	.450*	.319	.558*	.033	.645**	.319	1	.450*	.319	.504*
	Sig. (2-tailed)	.171	.661	.832	.518	.578	.002	.171	.000	.047	.171	.011	.889	.002	.171		.047	.171	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	.420	.449*	.296	-.273	-.109	.267	.420	.450*	1.000**	.420	.706**	.039	.267	.420	.450*	1	.420	.546*
	Sig. (2-tailed)	.065	.047	.205	.244	.648	.256	.065	.047	.000	.065	.001	.871	.256	.065	.047		.065	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P30	Pearson Correlation	1.000**	.123	.413	-.062	.110	.662**	1.000**	.319	.420	1.000**	.527*	.303	.662**	1.000**	.319	.420	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.606	.071	.796	.645	.001	.000	.171	.065	.000	.017	.194	.001	.000	.171	.065		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.830**	.476*	.609**	.109	.380	.717**	.830**	.504*	.546*	.830**	.769**	.499*	.717**	.830**	.504*	.546*	.830**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.004	.646	.099	.000	.000	.024	.013	.000	.000	.025	.000	.000	.024	.013	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3)

Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	JUMLAH
P31	Pearson Correlation	1	.595**	.240	.615**	.056	.083	.196	.598**	.288	.063	-.102	.215	-.006	-.118	.523*
	Sig. (2-tailed)		.006	.309	.004	.816	.729	.407	.005	.219	.793	.669	.363	.978	.620	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P32	Pearson Correlation	.595**	1	.267	.451*	.039	.333	.508*	.616**	.255	-.249	-.054	.225	.535*	.429	.603**
	Sig. (2-tailed)	.006		.256	.046	.870	.152	.022	.004	.278	.290	.820	.341	.015	.059	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33	Pearson Correlation	.240	.267	1	.390	.209	.548*	.361	.449*	-.102	-.047	-.205	.099	.272	.486*	.484*
	Sig. (2-tailed)	.309	.256		.089	.375	.012	.117	.047	.669	.845	.386	.677	.246	.030	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P34	Pearson Correlation	.615**	.451*	.390	1	.338	.390	.299	.550*	.304	.331	.102	.396	-.091	-.062	.694**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046	.089		.145	.089	.200	.012	.193	.155	.667	.084	.701	.794	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P35	Pearson Correlation	.056	.039	.209	.338	1	.601**	-.065	.201	.028	.720**	.297	.603**	.403	.184	.627**
	Sig. (2-tailed)	.816	.870	.375	.145		.005	.787	.395	.906	.000	.203	.005	.078	.438	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P36	Pearson Correlation	.083	.333	.548*	.390	.601**	1	.568**	.250	.328	.122	-.146	.528*	.464*	.669**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.729	.152	.012	.089	.005		.009	.289	.158	.607	.540	.017	.040	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P37	Pearson Correlation	.196	.508*	.361	.299	-.065	.568**	1	.281	.311	-.300	-.347	.374	.385	.541*	.502*
	Sig. (2-tailed)	.407	.022	.117	.200	.787	.009		.230	.182	.198	.134	.104	.094	.014	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P38	Pearson Correlation	.598**	.616**	.449*	.550*	.201	.250	.281	1	.063	.105	.008	.189	.262	-.014	.617**
	Sig. (2-tailed)															
	N															

	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.047	.012	.395	.289	.230		.793	.659	.975	.424	.265	.952	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P39	Pearson Correlation	.288	.255	-.102	.304	.028	.328	.311	.063	1	.024	.180	.446 [*]	-.116	-.053	.461 [*]
	Sig. (2-tailed)	.219	.278	.669	.193	.906	.158	.182	.793		.919	.449	.049	.626	.826	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P40	Pearson Correlation	.063	-.249	-.047	.331	.720 ^{**}	.122	-.300	.105	.024	1	.587 ^{**}	.594 ^{**}	.023	-.243	.423
	Sig. (2-tailed)	.793	.290	.845	.155	.000	.607	.198	.659	.919		.006	.006	.922	.303	.063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P41	Pearson Correlation	-.102	-.054	-.205	.102	.297	-.146	-.347	.008	.180	.587 ^{**}	1	.210	.080	-.286	.225
	Sig. (2-tailed)	.669	.820	.386	.667	.203	.540	.134	.975	.449	.006		.373	.737	.222	.341
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P42	Pearson Correlation	.215	.225	.099	.396	.603 ^{**}	.528 [*]	.374	.189	.446 [*]	.594 ^{**}	.210	1	.341	.231	.750 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.363	.341	.677	.084	.005	.017	.104	.424	.049	.006	.373		.141	.327	.000

N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P43	Pearson Correlation	-.006	.535*	.272	-.091	.403	.464*	.385	.262	-.116	.023	.080	.341	1	.680**	.484*
	Sig. (2-tailed)	.978	.015	.246	.701	.078	.040	.094	.265	.626	.922	.737	.141		.001	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P44	Pearson Correlation	-.118	.429	.486*	-.062	.184	.669**	.541*	-.014	-.053	-.243	-.286	.231	.680**	1	.339
	Sig. (2-tailed)	.620	.059	.030	.794	.438	.001	.014	.952	.826	.303	.222	.327	.001		.143
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.523*	.603**	.484*	.694**	.627**	.728**	.502*	.617**	.461*	.423	.225	.750**	.484*	.339	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.005	.030	.001	.003	.000	.024	.004	.041	.063	.341	.000	.031	.143	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10
Output SPSS Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel kepercayaan Diri (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.901	14

Reliabilitas Variabel Cara Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.919	18

Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.850	15

Lampiran 11
Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	KODE	NO SOAL (KEPERCAYAAN DIRI)										JUMLAH	KET
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	RES01	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	30	TB
2	RES02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
3	RES03	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45	B
4	RES04	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	44	B
5	RES05	2	5	5	4	5	1	4	3	3	2	34	KB
6	RES06	2	5	5	2	5	1	4	3	4	4	35	KB
7	RES07	2	5	2	5	5	5	5	5	2	2	38	CB
8	RES08	4	5	4	5	3	3	2	3	4	2	35	KB
9	RES09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
10	RES10	2	5	4	5	5	5	2	2	2	2	34	KB
11	RES11	2	5	4	5	5	5	5	3	1	2	37	KB
12	RES12	2	5	4	5	5	5	5	3	2	3	39	CB
13	RES13	4	2	2	5	5	5	2	5	5	5	40	CB
14	RES14	2	5	3	3	5	5	2	3	2	2	32	TB
15	RES15	2	3	2	5	5	5	2	2	3	4	33	KB
16	RES16	2	5	5	5	5	5	5	2	3	3	40	CB
17	RES17	2	5	5	4	5	1	5	4	4	2	37	KB
18	RES18	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	B
19	RES19	2	5	2	4	5	5	5	2	2	3	35	KB
20	RES20	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	25	TB
21	RES21	4	3	3	4	5	2	4	3	2	3	33	KB
22	RES22	1	5	4	3	4	2	4	4	2	5	34	KB
23	RES23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	B
24	RES24	2	5	5	4	4	3	4	2	4	2	35	KB
25	RES25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
26	RES26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	B
27	RES27	2	5	5	4	3	4	5	3	2	2	35	KB
28	RES28	2	2	5	4	5	5	5	4	3	2	37	KB
29	RES29	2	3	2	5	5	4	5	2	2	2	32	TB
30	RES30	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	25	TB
31	RES31	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	40	CB
32	RES32	3	5	4	5	5	5	5	2	2	2	38	CB
33	RES33	3	5	4	5	5	5	5	2	2	2	38	CB
34	RES34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
35	RES35	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	24	TB

36	RES36	2	5	5	5	5	5	5	2	5	3	42	CB
37	RES37	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	44	B
38	RES38	4	5	5	2	5	1	5	2	3	2	34	KB
39	RES39	5	4	4	5	4	5	3	4	3	2	39	CB
40	RES40	2	5	4	4	4	5	5	5	4	3	41	CB
41	RES41	2	5	3	5	5	4	5	3	4	2	38	CB
42	RES42	2	5	2	2	5	5	5	4	5	5	40	CB
43	RES43	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	40	CB
44	RES44	5	4	5	3	5	5	2	2	3	2	36	KB
45	RES45	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48	B
46	RES46	5	5	4	4	5	5	5	3	2	2	40	CB
47	RES47	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	45	B
48	RES48	2	5	2	4	5	5	5	4	2	2	36	KB
49	RES49	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	45	B
50	RES50	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	23	TB
51	RES51	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	45	B
52	RES52	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	B
53	RES53	1	1	2	3	2	2	3	2	4	3	23	TB
54	RES54	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	43	CB
55	RES55	4	1	2	2	3	1	4	2	3	2	24	TB
56	RES56	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	45	B
57	RES57	2	5	4	5	4	2	4	2	2	5	35	KB
58	RES58	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	46	B
59	RES59	2	5	2	5	5	3	2	2	2	2	30	TB
60	RES60	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	25	TB
61	RES61	2	3	5	2	5	4	2	5	3	2	33	KB
62	RES62	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	B
63	RES63	2	3	3	5	5	4	3	2	3	2	32	TB
64	RES64	4	5	4	4	5	5	5	2	5	3	42	CB
65	RES65	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	45	B
66	RES66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
67	RES67	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	B
68	RES68	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25	TB
69	RES69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
70	RES70	2	4	2	4	5	5	4	5	2	2	35	KB
71	RES71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	B
72	RES72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	B
73	RES73	5	4	5	3	5	3	4	2	3	2	36	KB
74	RES74	5	3	2	4	5	5	5	5	3	3	40	CB

NO	KODE	NO SOAL (CARA BELAJAR)															JUMLAH	KET
		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1	RES01	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	54	CB
2	RES02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	70	SB
3	RES03	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	SB
4	RES04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	SB
5	RES05	5	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	34	TB
6	RES06	5	4	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	1	40	KB
7	RES07	5	5	3	5	5	3	4	2	4	2	4	4	2	2	1	51	CB
8	RES08	5	5	2	2	5	3	3	4	5	3	2	2	2	2	1	46	KB
9	RES09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	SB
10	RES10	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62	B
11	RES11	4	3	4	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	43	KB
12	RES12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	35	TB
13	RES13	2	5	5	5	5	5	2	1	5	3	4	3	5	5	2	57	CB
14	RES14	2	2	1	5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	TB
15	RES15	2	2	1	5	5	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	37	TB
16	RES16	2	2	5	5	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	40	KB
17	RES17	4	5	2	5	5	4	2	1	5	5	5	2	3	3	1	52	CB
18	RES18	5	5	4	5	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	46	KB
19	RES19	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	32	TB
20	RES20	1	2	1	5	4	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	37	TB
21	RES21	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32	TB
22	RES22	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	30	TB

23	RES23	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	B
24	RES24	1	1	1	5	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	39	TB
25	RES25	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	65	B
26	RES26	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	SB
27	RES27	5	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	45	KB
28	RES28	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	48	KB
29	RES29	3	2	2	2	5	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	35	TB
30	RES30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	28	TB
31	RES31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	2	64	B
32	RES32	5	2	4	5	5	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	48	KB
33	RES33	1	1	1	3	2	1	1	5	2	5	2	2	2	1	2	31	TB
34	RES34	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	SB
35	RES35	3	3	3	5	5	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	47	KB
36	RES36	5	5	2	2	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	60	B
37	RES37	2	2	2	5	5	5	5	1	2	1	2	1	2	4	1	40	KB
38	RES38	3	4	5	5	4	5	3	4	4	2	5	2	4	2	1	53	CB
39	RES39	5	2	1	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	31	TB
40	RES40	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	4	61	B
41	RES41	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35	TB
42	RES42	2	4	5	3	3	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	60	B
43	RES43	2	2	1	4	4	2	1	4	4	2	3	5	5	2	3	44	KB
44	RES44	1	2	1	5	5	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	36	TB
45	RES45	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	SB
46	RES46	1	3	3	5	5	3	2	4	5	3	3	2	5	2	2	48	KB

47	RES47	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	4	31	TB
48	RES48	1	4	2	5	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	5	49	CB
49	RES49	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	60	B
50	RES50	2	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	2	2	2	3	50	CB
51	RES51	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	60	B
52	RES52	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	60	B
53	RES53	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	65	B
54	RES54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	3	4	63	B
55	RES55	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	42	KB
56	RES56	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	2	60	B
57	RES57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	65	B
58	RES58	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	65	B
59	RES59	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	4	2	2	2	38	TB
60	RES60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	64	B
61	RES61	5	2	4	5	5	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	48	KB
62	RES62	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	B
63	RES63	2	3	5	3	2	5	5	5	2	5	3	3	5	5	5	58	B
64	RES64	3	3	3	5	5	3	5	2	2	4	3	2	2	2	3	47	KB
65	RES65	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	SB
66	RES66	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	40	KB
67	RES67	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	66	B
68	RES68	5	2	1	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	31	TB
69	RES69	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	61	B
70	RES70	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	35	TB

71	RES71	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	SB
72	RES72	2	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	65	B
73	RES73	2	2	4	3	5	2	2	3	2	4	2	5	5	4	5	50	CB
74	RES74	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	64	B
75	RES75	2	3	3	4	5	3	2	4	5	2	3	3	3	3	3	48	KB
76	RES76	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	SB
77	RES77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	SB
78	RES78	5	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	5	47	KB
79	RES79	2	4	5	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	50	CB
80	RES80	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70	SB
81	RES81	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61	B
82	RES82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	5	65	B
83	RES83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	65	B
84	RES84	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	42	KB
85	RES85	5	4	5	5	4	5	3	3	2	4	3	2	2	2	3	52	CB
86	RES86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	65	B

NO	KODE	KODE SOAL (LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA)											JUMLAH	KET
		P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36		
1	RES01	5	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	28	TB
2	RES02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
3	RES03	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	43	CB
4	RES04	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	45	SB
5	RES05	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	30	TB
6	RES06	5	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	34	KB
7	RES07	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	25	TB
8	RES08	3	5	5	5	3	1	2	5	2	2	5	38	CB
9	RES09	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
10	RES10	5	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	31	TB
11	RES11	5	4	2	4	2	2	2	5	1	3	2	32	TB
12	RES12	5	4	5	3	3	2	2	3	3	3	2	35	KB
13	RES13	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	46	SB
14	RES14	5	5	3	2	5	5	3	5	2	3	2	40	CB
15	RES15	5	5	4	3	2	3	3	2	2	2	3	34	KB
16	RES16	1	2	1	3	3	1	3	5	3	3	1	26	TB
17	RES17	4	5	2	5	4	5	4	4	3	5	4	45	SB
18	RES18	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	50	SB
19	RES19	5	5	5	5	4	2	3	5	2	2	2	40	CB
20	RES20	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	24	TB

21	RES21	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	30	TB
22	RES22	5	4	2	5	2	3	4	2	3	2	4	36	KB
23	RES23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
24	RES24	4	3	4	4	4	2	2	5	1	3	2	34	KB
25	RES25	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
26	RES26	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	50	SB
27	RES27	5	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	30	TB
28	RES28	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	25	TB
29	RES29	5	4	4	4	3	3	3	1	2	5	4	38	CB
30	RES30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	24	TB
31	RES31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
32	RES32	5	5	3	5	4	4	4	2	3	3	2	40	CB
33	RES33	5	5	4	5	3	3	2	4	3	2	2	38	CB
34	RES34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
35	RES35	5	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	30	TB
36	RES36	3	5	5	3	2	5	3	5	1	3	5	40	CB
37	RES37	5	5	5	5	2	2	5	5	1	4	5	44	SB
38	RES38	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	25	TB
39	RES39	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	30	TB
40	RES40	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	2	45	SB
41	RES41	5	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	38	CB
42	RES42	5	3	5	5	2	2	2	5	5	5	5	44	SB
43	RES43	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	45	SB
44	RES44	5	4	4	3	3	2	2	5	5	4	3	40	CB

45	RES45	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
46	RES46	5	5	3	5	4	4	3	3	3	3	2	40	CB
47	RES47	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2	48	SB
48	RES48	5	5	4	5	5	3	3	4	1	4	3	42	CB
49	RES49	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	45	SB
50	RES50	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	28	TB
51	RES51	5	4	3	4	3	3	2	5	5	3	4	41	CB
52	RES52	5	5	4	4	4	4	3	2	2	3	4	40	CB
53	RES53	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	28	TB
54	RES54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
55	RES55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29	TB
56	RES56	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	5	45	SB
57	RES57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
58	RES58	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	45	SB
59	RES59	5	5	2	5	5	2	5	4	2	3	2	40	CB
60	RES60	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	30	TB
61	RES61	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	2	43	CB
62	RES62	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	3	45	SB
63	RES63	5	5	4	5	3	3	2	4	1	2	2	36	KB
64	RES64	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	4	48	SB
65	RES65	3	5	5	3	2	5	3	5	1	3	5	40	CB
66	RES66	5	5	5	5	2	2	5	5	1	4	5	44	SB
67	RES67	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	48	SB
68	RES68	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	25	TB

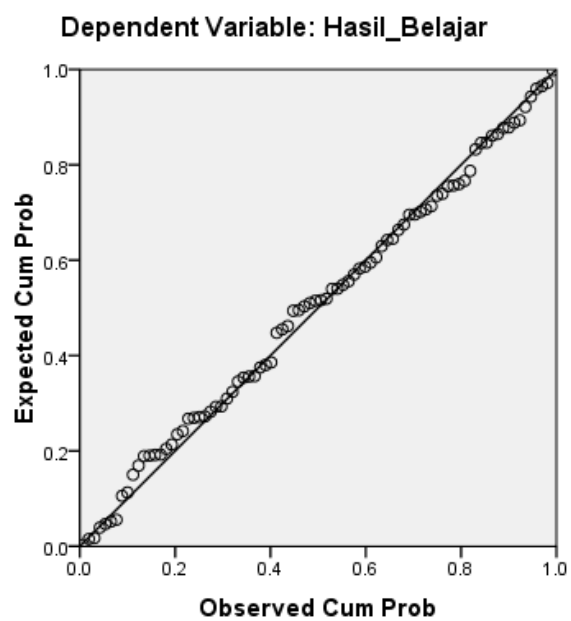
69	RES69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
70	RES70	5	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	38	CB
71	RES71	5	3	5	5	2	2	2	5	5	5	5	44	SB
72	RES72	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
73	RES73	5	5	1	2	1	1	3	5	3	3	2	31	TB
74	RES74	3	3	1	3	3	1	4	5	5	5	3	36	KB
75	RES75	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	48	SB
76	RES76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
77	RES77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB
78	RES78	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	45	SB
79	RES79	5	5	5	5	2	5	3	5	5	2	1	43	CB
80	RES80	5	4	3	4	3	3	2	5	5	3	4	41	CB
81	RES81	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	45	SB
82	RES82	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	30	TB
83	RES83	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	27	TB
84	RES84	3	2	5	5	5	3	3	4	3	3	2	38	CB
85	RES85	5	5	3	4	4	3	3	1	2	3	5	38	CB
86	RES86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	SB

Lampiran 12
Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98050952
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.044
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 13
Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between	(Combined)	3858.111	24	160.755	5.805	.000
Kepercayaan_Diri	Groups	Linearity	3478.861	1	3478.861	125.628	.000
		Deviation from Linearity	379.251	23	16.489	.595	.915
	Within Groups		1689.191	61	27.692		
	Total		5547.302	85			

Lampiran 14
Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

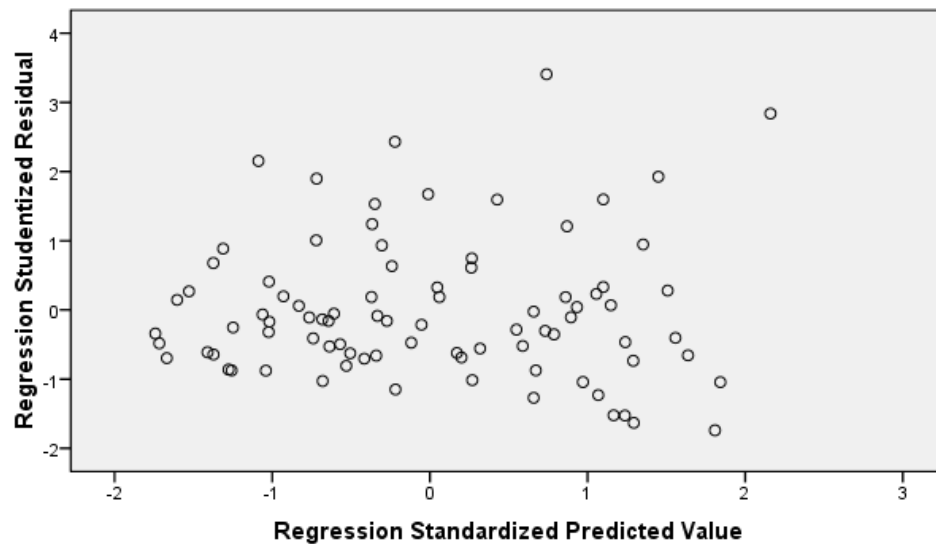
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.395	1.391		-.284	.777
	Kepercayaan_Diri	.085	.049	.276	1.739	.086
	Cara_Belajar	.033	.024	.175	1.354	.179
	Lingkungan_TB	-.040	.043	-.144	-.945	.348

a. Dependent
Variable: ABS

Scatterplot

Dependent Variable: ABS



Lampiran 15
Output SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	37.385	2.321		16.106	.000					
	Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000	.792	.457	.253	.435	2.300
	Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000	.657	.380	.202	.657	1.522
	Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000	.775	.461	.256	.472	2.119

a. Dependent Variable:

Hasil_Belajar

Lampiran 16
Output SPSS Pengujian Hipotesia, Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.748	4.053

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_TB, Cara_Belajar, Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.385	2.321		16.106	.000
	Kepercayaan_Diri	.382	.082	.384	4.658	.000
	Cara_Belajar	.149	.040	.250	3.717	.000
	Lingkungan_TB	.334	.071	.373	4.704	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Lampiran 17

Output SPSS Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan_Diri	86	23	55	39.63	8.136
Valid N (listwise)	86				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cara_Belajar	86	28	75	52.15	13.525
Valid N (listwise)	86				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_TB	86	24	55	40.23	9.013
Valid N (listwise)	86				

Lampiran 17

NO	HASIL BELAJAR	KEPERCAYAAN DIRI	CARA BELAJAR	LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
	Y	X1	X2	X3
1	69	30	54	28
2	65	50	70	55
3	87	45	70	43
4	81	44	75	45
5	68	34	34	30
6	74	35	40	34
7	93	38	51	25
8	75	35	46	38
9	87	50	75	50
10	75	34	62	31
11	87	37	43	32
12	80	39	35	35
13	75	40	57	46
14	81	32	30	40
15	73	33	37	34
16	73	40	40	26
17	68	37	52	45
18	77	47	46	50
19	74	35	32	40
20	78	25	37	24
21	78	33	32	30
22	76	34	30	36
23	78	49	65	55
24	78	35	39	34
25	76	50	65	50
26	77	48	68	50
27	79	35	45	30
28	75	37	48	25
29	78	32	35	38
30	78	25	28	24
31	60	40	64	55
32	78	38	48	40
33	73	38	31	38
34	63	50	70	55

35	63	24	47	30
36	60	42	60	40
37	60	44	40	44
38	70	34	53	25
39	68	39	31	30
40	90	41	61	45
41	73	38	35	38
42	78	40	60	44
43	90	40	44	45
44	72	36	36	40
45	75	48	70	50
46	75	40	48	40
47	68	45	31	48
48	72	36	49	42
49	72	45	60	45
50	75	23	50	28
51	60	45	60	41
52	65	48	60	40
53	70	23	65	28
54	70	43	63	55
55	75	24	42	29
56	75	45	60	45
57	72	35	65	55
58	81	46	65	45
59	76	30	38	40
60	81	25	64	30
61	76	33	48	43
62	81	49	65	45
63	70	32	58	36
64	60	42	47	48
65	65	45	68	40
66	68	50	40	44
67	68	48	66	48
68	76	25	31	25
69	70	50	61	55
70	76	35	35	38
71	65	49	69	44
72	70	48	65	50
73	81	36	50	31

74	81	40	64	36
75	80	35	48	48
76	90	50	70	55
77	81	50	75	55
78	86	41	47	45
79	86	48	50	43
80	70	50	70	41
81	90	50	61	45
82	81	50	65	30
83	70	38	65	27
84	86	39	42	38
85	76	26	52	38
86	65	50	65	55